



TUGAS AKHIR - KS 091336

**ANALISIS KEBERHASILAN IMPLEMENTASI
APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
ANGGARAN KEUANGAN DI STIE PERBANAS
SURABAYA MENGGUNAKAN UPDATED
INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL
(ISSM)**

**TISSA RIFANTI
NRP 5210 100 010**

**Dosen Pembimbing
Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T
Bambang Setiawan, S.Kom., M.T.**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2014**



FINAL PROJECT - KS 091336

**ANALYSIS SUCCESSFUL IMPLEMENTATION
OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS
APPLICATIONS UNIVERSITY FINANCIAL
BUDGET STIE PERBANAS SURABAYA USING
UPDATED *INFORMATION SYSTEM SUCCESS
MODEL (ISSM)***

**TISSA RIFANTI
NRP 5210 100 010**

**Supervisor
Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T
Bambang Setiawan, S.Kom., M.T.**

**INFORMATION SYSTEM DEPARTMENT
Information Technology Faculty
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2014**

ANALISIS KEBERHASILAN IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN KEUANGAN DI STIE PERBANAS SURABAYA MENGGUNAKAN UPDATED *INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL* (ISSM)

Nama Mahasiswa : Tissa Rifanti
NRP : 5210 100 010
Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS
Dosen Pembimbing : Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T
Bambang Setiawan, S.Kom., M.T

Abstrak

STIE Perbanas merupakan salah satu institusi pendidikan di bidang bisnis dan perbankan di Surabaya. STIE Perbanas juga ikut mengikuti perkembangan teknologi, saat ini STIE Perbanas mulai mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Keuangan guna mendukung kemudahan proses bisnis keuangan di STIE Perbanas. Dalam implementasi sistem informasi keuangan akan muncul pengaruh implementasi sistem terhadap kinerja individu yang terlibat pada penggunaan aplikasi tersebut.

*Melalui tugas akhir ini akan dilakukan analisis keberhasilan sistem informasi dengan menggunakan model *Information System Success Model* (ISSM) dan metode analisis *Struktural Equation Model* untuk menganalisis hubungan-hubungan terstruktur dari variabel-variabel.*

hasil penelitian ini adalah membuktikan bahwa kualitas

service, kualitas informasi, kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan kepuasan pengguna aplikasi sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan akan berpengaruh terhadap dampak individu bagi seluruh karyawan pengguna sistem informasi tersebut.

Kata kunci : *Sistem Informasi Keuangan, Struktural Equation Model, Information System Success Model*

**ANALYSIS SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS
APPLICATIONS UNIVERSITY FINANCIAL
BUDGET STIE PERBANAS SURABAYA UPDATED
INFORMATION SYSTEM SUCCESS USING MODEL
(ISSM)**

Student Name : Tissa Rifanti
NRP : 5210 100 010
Department : Sistem Informasi FTIF-ITS
Supervisor : Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T
Bambang Setiawan, S.Kom., M.T

Abstract

STIE Perbanas is one of the educational institutions in the field of business and banking in Surabaya. STIE Perbanas also follow the development of technology one of its, currently STIE Perbanas start developing applications for financial information systems to support the business processes of financial ease in STIE Perbanas. In the implementation of the financial information system would appear to influence the implementation of the system of the performance of the individuals involved in the use of that application.

Based on existing problems, this thesis will be performed through an assessment by using the model of Information System Success Model (ISSM) and Structural

Equation Model analysis method to analyze the structured relations of the variables. In addition, this method will help to assess the influence of information system on performance of individuals.

The results of this search is to prove that the quality of service, quality of information, quality system is significant effect on user satisfaction. While the application user satisfaction financial budget management information system will affect the individual effects for all employees of the information system users.

Keywords : *Financial Information System, Structural Equation Model, Information System Success Model (ISSM*

**ANALISIS KEBERHASILAN IMPLEMENTASI APLIKASI
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN
KEUANGANDI STIE PERBANAS SURABAYA
MENGUNAKAN UPDATED *INFORMATION SYSTEM
SUCCESS MODEL (ISSM)***

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

TISSA RIFANTI
5210 100 010

Surabaya, Juli 2014

KETUA
JURUSAN SISTEM INFORMASI



DR. ENG. FEBRILYAN S., S.KOM, M.KOM
NIP 197302191998021001

**ANALISIS KEBERHASILAN IMPLEMENTASI APLIKASI
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN
KEUANGANDI STIE PERBANAS SURABAYA
MENGUNAKAN UPDATED *INFORMATION SYSTEM
SUCCESS MODEL (ISSM)***

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

TISSA RIFANTI
5210 100 010

Disetujui Tim Penguji :

Tanggal Ujian : 08Juli2014
Periode Wisuda : September 2014

Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T

(Pembimbing I)

Bambang Setiawan, S.Kom., M.T

(Pembimbing II)

Sholiq, S.T, M.Kom, M.SA

(Penguji I)

Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc

(Penguji II)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik ilmu yang maha tinggi, berkat ijin dan wasilah Nya akhirnya tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS KEBERHASILAN IMPLEMENTASI APIKASI SISTEM INFORMASI DI PTN BLU INSTITUT TEKNOLOGI 10 NOPEMBER SURABAYA MENGGUNAKAN UPDATED INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL (ISSM)”** dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Terimakasih serta dan penghargaan setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua penulis, Bapak, Mama, Tante Rini, Adik Sari dan seluruh keluarga besar atas dukungan moril maupun material kepada penulis.
2. Bpk. Apol dan Bpk. Bambang, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
3. Bpk. Sholiq dan Ibu Tyas, selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan saran atau masukan kepada penulis.
4. Ibu. Erma, dosen wali penulis yang telah banyak memberikan dukungan serta arahan kepada penulis dari penulis di semester 1 hingga masa kuliah penulis berakhir.
5. Bpk. Febrilin Samopa, S.Kom. M.Kom. selaku Ketua

6. Jurusan Sistem Informasi ITS.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Jurusan Sistem Informasi ITS atas bimbingan dan ilmunya yang selama ini banyak diberikan, diajarkan kepada penulis.
8. Rektor perbanas Ibu Tatik atas ijin dan arahnya untuk melakukan penyebaran kuisioner di perbanas.
9. Ibu Endah, pihak keuangan perbanas yang telah memberikan bimbingan serta bantuan untuk menyebarkan kuisioner.
10. Faza dan Dilo, makasih banyak yaaa detik-detik terakhir kalian ngasih bantuan, arahan buat dapetin studi kasus baru.
11. Mas Yusuf Adnan atas semua dukungan, semangat serta masukan yang diberikan kepada penulis.
12. Alin, Ayik, Egik, Farroh, Muci, Miun, Vicka atas semua bantuan, semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
13. Anita, Zaitun atas semua motivasi, semangat, serta waktu yang diluangkan untuk memberikan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan SI 2010 terimakasih atas segala motivasi dan sikap saling menyemangati, mendukung, membantu, menghibur satu sama lain yang didapat oleh penulis.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan yang mengambil bidang pengerjaan tugas akhir Lab PPSI, terimakasih banyak kalian selalu membuka diri untuk membantu setiap kesulitan yang dihadapi oleh penulis selama pengerjaan tugas akhir.

16. Admin Lab PPSI dan seluruh karyawan Jurusan Sistem Informasi ITS atas berbagai bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
17. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sangat besar harapan bagi penulis bahwa penelitian tugas akhir ini dapat memberikan banyak manfaat Ilmu serta Pengetahuan kepada berbagai pihak dan khusus nya dapat bermanfaat bagi Jurusan Sistem Informasi.

Penulis juga menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyajian tugas akhir ini. Kritik dan saran sangat terbuka bagi penulis demi perbaikan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	vii
Abstract	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Tugas Akhir.....	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1.7 Kepuasan Pengguna.....	7
1.8 Kepuasan Pengguna dan Dampak Individual.....	7
1.9 Kepuasan Pengguna Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi.....	8
1.10Keberhasilan Sistem Informasi.....	8
1.11Model Kesuksesan Sistem Informasi	10
1.11.1 Model Kesuksesan DeLone & McLean (1992) .	10
1.11.2 Model Kesuksesan DeLone & McLean (2003) .	12
1.11.2.1 Information Quality	14

1.11.2.2	System Quality	14
1.11.2.3	Service Quality	15
1.11.2.4	System Use	16
1.11.2.5	User Satisfaction.....	16
1.11.2.6	Net Benefits	17
1.12	SEM (Structural Equation Modelling)	17
1.12.1	Definisi SEM.....	17
1.12.2	Keunggulan SEM	17
1.12.3	Tahapan SEM	18
1.12.4	Komponen-komponen Model SEM	19
1.12.5	Karakteristik SEM.....	22
1.13	Indikator Reflektif dan Formatif dalam Pemodelan SEM.....	23
1.14	Statistical Product and Service Solution (SPSS).....	25
1.15	Generalized Structured Component Analysis (GSCA).....	26
1.16	Penelitian Sebelumnya	26
BAB III METODOLOGI.....		31
3.1	Tahap 1 (Pendahuluan).....	31
3.2	Tahap 2 (Penentuan Literatur dan Penelitian Sebelumnya).....	32
3.3	Tahap 3 (Perancangan Model)	32
3.3.1	Konstruk Model.....	32
3.3.1.1	Variabel Quality.....	33
3.3.1.2	Variabel User Satisfaction	34

3.3.1.3 Individual Impact.....	34
3.3.2 Hipotesis Penelitian	35
3.3.2.1 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna	35
3.3.2.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna	36
3.3.2.3 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna	37
3.3.2.4 Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Dampak Individual	38
3.3.3 Penentuan Variabel Model yang Diukur Serta Perumusan Indikator dari Variabel.....	39
3.3.3.1 Variabel System Quality.....	39
3.3.3.2 Variabel Information Quality	41
3.3.3.3. Variabel Servie Quality	42
3.3.3.3 Variabel User Satisfaction	43
3.3.3.4 Variabel Individual Impact.....	44
3.4 Tahap 4 (Perancangan Kuisisioner)	45
3.4.1 Item Pertanyaan Variabel Quality System.....	45
3.4.2 Item Pertanyaan Variabel Information Quality .	47
3.4.3 Item Pertanyaan Variabel Service Quality	48
3.4.4 Item Pertanyaan Variabel User Satisfaction	51
3.4.5 Item Pertanyaan Variabel Individual Impact.....	52
3.5 Tahap 5 (Pengujian Data).....	54
3.5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54

3.5.2	Penentuan Sampel dan Populasi serta Pengumpulan Data.....	54
3.5.3	Pengambilan Data dan Pengolahan Data.....	55
3.6	Tahap 5 (Kesimpulan dan Saran).....	57
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGUJIAN DATA.....		59
4.1	Sekilas Tentang STIE Perbanas	59
4.1.1	Visi, Misi STIE Perbanas	59
4.1.2	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran keuangan STIE Perbanas	60
4.2	Pengumpulan Data	61
4.3	Pengolahan Data Kuisisioner	63
4.3.1	Pengolahan Statistik Deskriptif untuk Responden 63	
4.3.2	Statistika Deskriptif Data Kuisisioner.....	66
4.3.2.1	Kualitas Sistem (X1).....	66
4.3.2.2	Informasi (X2)	71
4.3.2.3	Kualitas Pelayanan (X3)	75
4.3.2.4	Kepuasan Pengguna (X.4)	80
4.3.2.5	Dampak Individu (X.5).....	82
4.3.3	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	85
4.4	Analisis Inferensial.....	88
4.4.1	Uji Linearitas	89
4.4.2	Uji Kesesuaian Model	92
4.4.3	Identifikasi Goodness of FIT.....	92
4.4.4	Identifikasi R-Square.....	93

4.4.5	Identifikasi Indikator	94
4.5	Pengujian Hipotesis	98
4.6	Analisa Pembahasan	102
BAB V	PENUTUP	107
1.17	Kesimpulan	107
1.18	Saran	108
DAFTAR	PUSTAKA	109
BIODATA	PENULIS	111
Lampira A	1
Lampiran B	1
Lampiran C	1
Lampiran D	1
Lampiran E	1
Lampiran F	1

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Istilah dalam SEM.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Metodologi Penelitian	31
Tabel 3.2 Indikator Variabel System Quality.....	40
Tabel 3.3 Indikator Information Quality	41
Tabel 3.4 Indikator Service Quality	42
Tabel 3.5 Indikator User Satisfaction.....	43
Tabel 3.6 Indikator Individual Impact.....	44
Tabel 3.7 Item Pertanyaan Variabel Quality System	45
Tabel 3.8 Item Pertanyaan Information Quality.....	47
Tabel 3.9 Item Pertanyaan Service Quality.....	49
Tabel 3.10 Item Pertanyaan User Satisfaction	51
Tabel 3.11 Item Pertanyaan Individual Impact	53
Tabel 3.12 Kriteria Nilai reliabilitas	56
Tabel 4.1 Daftar Pengisi Kuisisioner	62
Tabel 4.2 Kriteria Nilai Mean	66
Tabel 4.3 Kemudahan Penggunaan	67
Tabel 4.4 Kecepatan Akses	68
Tabel 4.5 Keandalan Sistem.....	69
Tabel 4.6 Keamanan Sistem.....	70
Tabel 4.7 Keakuratan Informasi	71
Tabel 4.8 Ketepatanwaktu Informasi	72
Tabel 4.9 Kelengkapan Informasi	73
Tabel 4.10 Kemudahan Mengerti Informasi	74
Tabel 4.11 Keandalan Sistem.....	75
Tabel 4.12 Ketanggapan Sistem.....	77
Tabel 4.13 Jaminan Sistem.....	78
Tabel 4.14 Kepedulian	79
Tabel 4.15 Pengulangan Penggunaan.....	80

Tabel 4.16	Ketetapan Penggunaan.....	81
Tabel 4.17	Pengaruh Sistem Terhadap Pengguna.....	83
Tabel 4.18	Kemudahan Dalam Melakukan Tugas.....	84
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas.....	85
Tabel 4.20	Hasil Uji Reliabilitas.....	88
Tabel 4.21	Hasil Uji Linearitas.....	90
Tabel 4.22	Identifikasi Goodness of FIT.....	92
Tabel 4.23	Identifikasi R-Square.....	93
Tabel 4.24	Identifikasi Indikator Quality System.....	94
Tabel 4.25	Identifikasi Indikator Information Quality.....	95
Tabel 4.26	Identifikasi Indikator Service Quality.....	96
Tabel 4.27	Identifikasi Indikator User Satisfaction.....	96
Tabel 4.28	Identifikasi Indikator Individual Impact.....	97
Tabel 4.29	Nilai Koefisien Jalur.....	98
Tabel 4.30	Hasil Kesimpulan Hipotesis.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Model Kesuksesan DeLone and McLean (1992)	11
Gambar 2-2 Pembaharuan model kesuksesan DeLone and McLean (2003).....	13
Gambar 2-3 Contoh model SEM.....	19
Gambar 2-4 Contoh Model Formatif	24
Gambar 2-5 Contoh Model Reflektif	25
Gambar 3--1 Updated model DeLone and McLean.....	33
Gambar 4-1 Tampilan Halaman Log in sistem	60
Gambar 4-2 Tampilan Halaman Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan	61
Gambar 4-0-3 Hasil Demografi Usia Responden	64
Gambar 4-4 Hasil Demografi Data Jenis Kelamin Responden	65
Gambar 4-0-5 Kurva Estimation Information Quality -> User Satisfaction	91

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja dan aktifitas yang dilakukan oleh setiap individu maupun organisasi. Dengan perkembangan teknologi mengakibatkan adanya penerapan teknologi dalam segala bidang untuk menunjang kebutuhan aktifitasnya. Hal tersebut juga berdampak pergantian sistem dari sistem manual menjadi sistem yang berbasis komputerisasi. Sistem informasi keuangan yang semula manual saat ini mulai berkembang menjadi sistem informasi keuangan berbasis komputer. Akuntansi merupakan bagian terpenting dari setiap organisasi karena mengatur mengenai aktifitas keuangan. Menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harisson, Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren Harrison, 2007)

Salah satu organisasi yang menggunakan sistem informasi keuangan berbasis komputerisasi yaitu Universitas STIE Perbanas Surabaya. STIE Perbanas Surabaya Terdaftar Dalam 68 Perguruan Tinggi Terbaik Dalam Evaluasi SPMI Tahun 2008 yang dikeluarkan oleh DIKTI. Prestasi tersebut didapatkan setelah adanya evaluasi SPMI pada tahun 2008. Selain itu Perbanas juga memperoleh penghargaan dari Kopertis Wilayah VII Sebagai 5 Perguruan Tinggi Unggulan Kelompok Non Universitas dibidang Kelembagaan, Tatakelola, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yang dikeluarkan oleh Kopertis Wilayah VII. (Perbanas n.d.)

Dengan prestasi tersebut membuat STIE Perbanas tentunya akan terus berusaha untuk mempertahankan prestasi

yang telah diraihinya tersebut terutama dalam sistem keuangannya. Sistem keuangan tersebut tentunya menimbulkan dampak positif dan negatif yang diterima oleh pengguna. Dampak positif adanya aplikasi sistem keuangan yaitu adanya kemudahan pemakai dalam penyampaian laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Adapun dampak negatif terjadi error atau dari individu pengguna kurang memahami penggunaan aplikasi tersebut. Sehingga agar aplikasi sistem keuangan tersebut dapat memberikan hasil maksimal terhadap proses bisnis STIE Perbanas, diperlukan analisa mengenai pengaruh kepuasan pengguna sistem nformas keuangan terhadap kinerja individu.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Istianingsih, 2009) mengenai pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu serta dari menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi keuangan. Analisis data akan dilakukan dengan metode SEM (*Struktural Equation Modelling*), SEM merupakan metode yang digunakan untuk menilai keterkaitan antar variabel dari faktor-faktor yang telah ditentukan. (Istianingsih, Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu 2009) Hasil dari penelitian tersebut telah terbukti bahwa kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, kualitas sistem terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, kualitas informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi terbukti secara signifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Serta dari hasil penelitian tersebut juga terbukti mendukung penelitian DeLone dan McLean (1992, 2003) dan Myers (1997) yang modelnya menjadi acuan utama dalam penelitian yang dilakukan Istianingsih. Terbukti juga mendukung hasil temuan Rai et al (2002) yang menguji sebagian model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean (1992) yang

merupakan model yang diakui dapat mengukur keberhasilan suatu sistem informasi.

Bentuk modifikasi pemodelan yang akan dibuat oleh penulis merujuk pada pemodelan DeLone dan McLean serta modifikasi pemodelan yang telah dilakukan oleh Kusumawati (2013). Dalam penelitian tersebut, Aris Kusumawati melakukan modifikasi pemodelan dari DeLone dan McLean dengan menghilangkan variabel *use* dan variabel *organizational impact* hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat terfokus pada variabel-variabel yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu variabel *service quality*, *information quality*, *system quality*, *user satisfaction* dan *individual impact*.

Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja pada aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Model kesuksesan sistem informasi yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah pemodelan *Information System Success Model* (ISSM) yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Hal tersebut Karena pemodelan tersebut sangat sederhana serta pada penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian tugas akhir ini juga menggunakan pemodelan yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean tersebut. Serta menggunakan penyederhanaan pemodelan DeLone dan McLean yang dilakukan oleh Aris Kusumawati (2013).

1.2 Rumusan Masalah

Detil permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Service Quality* (Kualitas Pelayanan) berpengaruh terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) ?

2. Apakah *Information Quality* (Kualitas Informasi) berpengaruh terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) ?
3. Apakah *Sistem Quality* (Kualitas System) berpengaruh terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) ?
4. Apakah *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) berpengaruh terhadap *Individual Impact* (Dampak individu) ?

1.3 Batasan Masalah

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki batas pengendalian pengerjaan oleh penulis agar dapat terfokus pada permasalahan yang dibahas. Batasan yang ditentukan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian tugas akhir ini dilakukan di Biro Keuangan STIE Perbanas yang menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan.
2. Responden yang mengisi kuisioner adalah kepala bidang serta kepala lab yang menggunakan aplikasi sistem pengelolaan anggaran di STIE Perbanas.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan STIE Perbanas.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan STIE Perbanas.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan STIE Perbanas.

4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh kepuasan pengguna terhadap dampak individual sebagai pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan STIE Perbanas. Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

1.5 Manfaat

Manfaat Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan tercapai hal berikut ini :

1. Memberikan bukti empiris mengenai model kesuksesan pengembangan sistem informasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada STIE Perbanas terkait untuk pengembangan aplikasi Sistem Informasi Keuangan selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, yakni :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan yang akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, perumusan masalah serta batasan masalah dan sistematika yang akan digunakan dalam penelitian buku tugas akhir ini.

BAB II, Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang akan menjelaskan mengenai teori-teori terkait yang mendukung penelitian tugas akhir serta penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian tugas akhir.

BAB III, Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi metodologi yang akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian tugas akhir.

BAB IV, Analisis dan Pembahasan,

Pada bab ini berisi analisis dan pembahasan yang akan menjelaskan mengenai hasil analisa yang didapatkan dari penyebaran kuisioner di Keuangan STIE Perbanas Surabaya.

BAB V , Penutup

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab IV. Hasil analisis dan pembahasan berupa kesimpulan mengenai keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dalam pengimplementasian aplikasi keuangan di Keuangan STIE Perbanas Surabaya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di paparkan mengenai landasan teori yang terkait dengan topik penelitian sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terarah sesuai dengan konsep penelitian.

2.1 Kepuasan Pengguna

Menurut Bailey & Sammy W., (1983) Kepuasan pengguna sering digunakan sebagai gambaran dari kesuksesan sistem informasi yang dihubungkan kepada elemen pembentuk kesuksesan dalam beberapa aspek empiris dan konseptual. Sedangkan menurut Ives, Margrethe, & Jack J (1983), kepuasan memberikan sudut pandang lebih tinggi dari beberapa elemen penentu kesuksesan yang sudah ada seperti penggunaan (*use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dari sistem informasi. Penggunaan tidak dapat menjadi satu-satunya penentu dari kesuksesan suatu sistem informasi. Begitu pula persepsi manfaat (*perceived usefulness*) juga tidak dapat menangkap beberapa hal yang mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna tidak dapat dijadikan satu-satunya penentu kesuksesan sistem informasi melainkan terdapat beberapa aspek yang dapat menentukan keberhasilan sistem informasi.

2.2 Kepuasan Pengguna dan Dampak Individual

Jogiyanto (2007) mengemukakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah faktor utama yang mempengaruhi penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi. (Pirade, 2010)

Sehingga antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karena pengguna akan mempunyai minat penggunaan teknologi jika dirasa sistem bermanfaat dan mudah untuk digunakan.

2.3 Kepuasan Pengguna Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Sedangkan menurut Nelson dan Karimi (2003) menunjukkan bahwa seluruh item yang terdapat dalam instrument kepuasan pengguna memiliki validitas dan reliabilitas yang terdapat dalam instrument kepuasan pengguna memiliki validitas dan reliabilitas yang meyakinkan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. (Istianingsih, Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu 2009)

Sehingga dari hasil kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi sangat berpengaruh signifikan dalam menentukan penggunaan aplikasi sistem informasi.

2.4 Keberhasilan Sistem Informasi

Penerapan suatu sistem tentunya memiliki nilai seberapa besar keberhasilan dari penerapan sistem informasi tersebut. Sehingga perusahaan dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem informasi yang diterapkan tersebut.

Menurut Rosemary Casafro dalam O'Brien (2009), faktor-faktor yang menyebabkan sukses atau gagalnya penerapan sistem informasi dalam perusahaan antara lain (Lina 2012) :

1. Dukungan dari pihak manajemen inti
Kesuksesan penerapan sistem informasi sangat tergantung dari pihak eksekutif yaitu pihak manajemen inti. Karena sering terjadi penerapan sistem informasi hanya diserahkan seluruhnya kepada ahli IT, tetapi pihak dari manajemen inti tidak mempelajari bagaimana sistem yang diterapkan tersebut sehingga fungsi dari sistem informasi tersebut tidak dapat memberikan keuntungan yang maksimal untuk proses bisnis perusahaan.
2. Keterlibatan end user dalam proses implementasi
End user merupakan pihak yang paling terlibat dari penerapan sistem informasi karena end user yang akan menggunakan penuh sistem informasi tersebut, tetapi seringkali end user tidak ingin untuk mempelajari sistem informasi baru karena telah terbiasa dengan sistem lama yang sudah digunakan selama bertahun-tahun.
3. Kejelasan kebutuhan yang diperlukan perusahaan
Adanya identifikasi dari kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi yang akan diterapkan. Karena antara kebutuhan perusahaan dan penerapan sistem informasi jika tidak sesuai maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
4. Tingkat kematangan perencanaan implementasi
Perencanaan diperlukan karena dapat mengetahui biaya, serta waktu penerapan sistem informasi. Perencanaan dibuat diawal untuk jangka waktu yang panjang. Perencanaan yang kurang matang dapat menyebabkan implementasi sistem informasi dapat menghambat sistem sehingga sistem tidak dapat berjalan secara optimal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegagalan dan keberhasilan penerapan sistem informasi terdiri dari

bagaimana dukungan manajemen inti, end user, kebutuhan perusahaan serta kematangan perencanaan implementasi sistem informasi. Dibutuhkan keterkaitan dari masing-masing komponen tersebut dan keberhasilan utama bukan hanya dari ahli IT dalam perusahaan.

2.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Menurut DeLone dan McLean (2003) telah terdapat banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai model kesuksesan sistem informasi. Penelitian pertama dilakukan Shannon dan Weaver (1949) dari hasil penelitian tersebut terdapat pengelompokan proses informasi ke dalam tiga tingkatan yaitu tingkatan teknis, tingkatan semantic dan tingkatan efektifitas.

Penelitian kedua dilakukan oleh Mason pada tahun 1978 dengan memperkenalkan model keefektifan dari pengaruh informasi terhadap penerima informasi (*end-user*). Dari kedua penelitian tersebut dimulai lah penelitian intensif untuk pengembangan model kesuksesan sebuah sistem informasi. Salah satu model yang teruji validitasnya adalah model kesuksesan yang diajukan oleh DeLone dan McLean (1992). Pemodelan ini cukup valid untuk semua jenis sistem informasi serta model yang dikembangkan cukup sederhana. Hal tersebut mengakibatkan banyak peneliti memberikan tanggapan secara cepat terhadap pemodelan yang diajukan oleh DeLone dan McLean tersebut.

2.5.1 Model Kesuksesan DeLone & McLean (1992)

Model Kesuksesan DeLone & McLean (1992) membuat suatu model parsimoni yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (*D&M Information System Success Model*). Tujuan dari

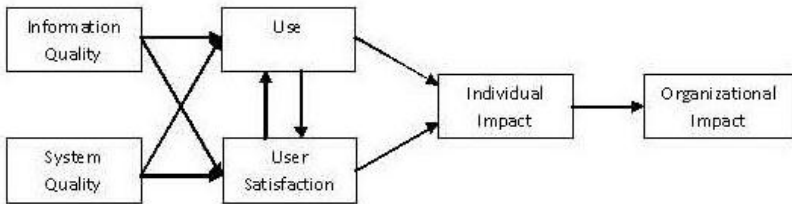
model ini adalah untuk mengukur *variabel dependen* yang berbeda dalam penelitian *information system*. (Hellsten, 2006) D&M IS Success Model mempunyai enam dimensi antara lain:

- Kualitas Sistem (*system quality*),
- Kualitas Informasi (*information quality*),
- Kepuasan Pemakai (*user statisfaction*),
- Intensitas Penggunaan (*use*),
- Dampak Individu (*individual impact*),
- Dampak Organisasi (*organizational impact*).

Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama pada *D&M IS Success Model*, dimana kualitas sistem menunjukkan bagaimana kualitas produk dari aplikasi sistem informasinya sedangkan kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasinya. Kedua kualitas tersebut, menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasinya. Penggunaan sistem dan informasinya akan berpengaruh pada pemakai dan sistem. Dari hal tersebut dapat diketahui bagaimana pengaruh dampak pada organisasi. (Mulyono 2009)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam *Information Success Model* terdapat pengaruh dari masing-masing faktor yang saling terkait. Dari keseluruhan faktor tersebut

digunakan sebagai acuan untuk menentukan bagaimana dampak atau pengaruh dari penggunaan sistem informasi terhadap kinerja dari setiap individu yang menggunakannya.



Gambar 0-1 Model Kesuksesan DeLone and McLean (1992)

Dari gambar 2-1, maka dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) mempengaruhi penggunaan (*Use*) dan kepuasan penggunaan (*User Satisfaction*). Lalu penggunaan (*Use*) dan kepuasan penggunaan (*User Satisfaction*) mempengaruhi dampak individu (*Individual Impact*), yang nanti nya dampak individu (*Individual Impact*) akan mempengaruhi dampak organisasi (*Organizational Impact*).

2.5.2 Model Kesuksesan DeLone & McLean (2003)

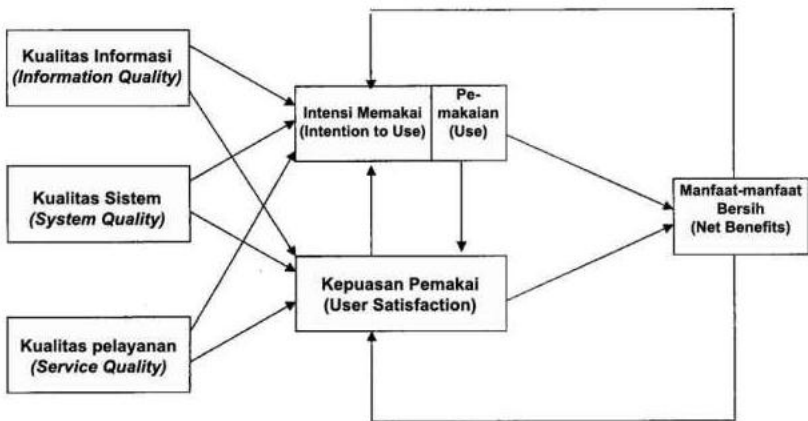
Pemodelan DeLone dan McLean mendapat banyak kritik, sehingga untuk menanggapi kritik tersebut DeLone dan McLean pada tahun 2003 mengupdate bentuk pemodelan baru. Seddon (1997) mencoba melakukan spesifikasi ulang dan mengembangkan sedikit versi dari model DeLone dan McLean. Model yang dispesifikasi ulang tersebut tetap mempertahankan fitur-fitur yang ada pada pemodelan sebelumnya. Perubahan pemodelan yang terjadi adalah sebagai berikut :

Menggabungkan dampak individual dan dampak organizational menjadi satu variabel yaitu *net benefit*. Alasan penggabungan tersebut adalah dampak dari sistem informasi yang dipandang sudah meningkat tidak hanya pada pemakai individual dan organisasi saja melainkan kepada kelompok atau grup ke antar organisasi, konsumen, social bahkan

negara. Tujuan penggabungan agar untuk menjada model tetap sederhana

1. Menambahkan variabel *intention to use* sebagai alternative dari dimensi pemakaian (*use*)
2. Menambahkan service quality. Dimana instrument pengukuran yang digunakan adalah SERVQUAL yang dikemukakan oleh Parasuraman, yang disusun untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa (Pitt et al., 1995)
3. Mensejajarkan kualitas informasi, kualitas layanan serta kualitas system. Karena berdasarkan penellitian yang dilakukan oleh Livari (2005) antar variabel tersebut terbukti tidak berpengaruh signifikan satu sama lain.

Berikut merupakan bentuk dari pembaruan model kesuksesan DeLone and McLean (2003)



Gambar 0-2 Pembaharuan model kesuksesan DeLone and McLean (2003)

Pada pembaruan gambar 2-2 merupakan model kesuksesan DeLone and McLean (2003), mensejajarkan tiga komponen sistem informasi yaitu kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas sistem (*System Quality*), kualitas pelayanan (*Service Quality*). Lalu menambahkan dampak penggunaan sistem (*Net benefits*). Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam pembaharuan model kesuksesan DeLone and McLean (2003) :

2.5.2.1 Information Quality

Kualitas informasi merupakan output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Menurut DeLone dan McLean (1992) kriteria untuk menilai kualitas informasi antara lain : kelengkapan (*completeness*), relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), ketepatan waktu (*timeliness*), penyajian informasi (*format*). (Petter, Measuring information systems success: 2008)

Hasil penelitian Poon dan Wagner (2000) menunjukkan bahwa kualitas informasi merupakan faktor penentu penting terhadap kepuasan pemakai. Radity dan Zulaikha (2207) memberikan penegasan bahwa kualitas informasi menunjukkan output dari sistem informasi yang berhubungan dengan nilai, manfaat dan relevansi dari informasi yang dihasilkan bagi pengguna sistem.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kualitas informasi baik maka akan diharapkan bahwa sistem informasi tersebut dapat memberikan manfaat dari pengguna yang akan berdampak pada kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

2.5.2.2 System Quality

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem merupakan kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem. Jika semakin baik suatu kualitas sistem maka derajat manfaat yang tinggi berdampak pada pemakai akan jadi lebih puas. Sehingga jika *hardware* yang berkualitas baik maka akan berdampak pada kemudahan pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna, hal tersebut juga berlaku pada *software* yang berkualitas baik, canggih maka akan dapat mempercepat kinerja sistem. Faktor ini mengukur kualitas dari sistem informasi. Konsep dari kualitas informasi merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Laicker dan Lessig (1980). Indikator kualitas sistem seperangkat kualitas sistem yang dapat diukur melalui beberapa indikator meliputi :

1. Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*),
2. Kecepatan akses (*respon time*),
3. Keandalan sistem (*reliability*),
4. Fleksibilitas sistem (*flexibility*),

5. Keamanan sistem (*security*)

Kualitas sistem informasi dalam sebuah organisasi diharapkan mampu untuk mengatasi kegagalan-kegagalan yang pernah terjadi dalam kinerja proses bisnis organisasi tersebut. Karena keberadaan sistem informasi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap setiap keputusan yang diambil untuk keberlangsungan proses bisnis organisasi tersebut.

2.5.2.3 Service Quality

Kualitas sangat berpengaruh erat terhadap kepuasan pelanggan. Kualitas dari sistem yang baik akan memberikan dorongan terhadap para pengguna sistem informasi untuk dapat memaksimalkan penggunaan suatu penerapan sistem informasi sehingga dapat mengoptimalkan proses bisnis suatu organisasi.

Terdapat 5 variabel dalam service quality menurut Parasuraman (2006) diantaranya :

1. Bukti langsung (*tangibles*) meliputi fasilitas fisik perlengkapan pegawai dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dengan cepat, akurat.
3. Daya tanggap (*responsiveness*) yaitu keinginan para staff untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap. Dalam hal ini staff merupakan admin atau pihak teknisi IT, sedangkan pelanggan merupakan para pengguna software keuangan.
4. Jaminan (*assurance*) merupakan cara untuk menyakinkan pengguna sistem informasi atas layanan kepercayaan dan keyakinan untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

5. Empaty meliputi kemudahan dalam melakukan komunikasi yang baik kepada para pengguna sistem informasi serta pemahaman terhadap kebutuhan para pengguna.

2.5.2.4 System Use

Dalam tahap ISSM terdapat analisa dari kecenderungan pengguna, intensitas penggunaan serta efek penggunaan (**Petter, 2008**). Penggunaan keluaran dari sistem informasi yang dihasilkan oleh pengguna dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu, penggunaan nyata (*actual use*) dan penggunaan yang dilaporkan (*reported use*).

2.5.2.5 User Satisfaction

Pada *user satisfaction* terdapat dua komponen yang berkaitan dengan penilaian *information system* yaitu berdasarkan kepuasan informasi serta kepuasan menyeluruh. Untuk kepuasan informasi merupakan hasil perbandingan pengharapan atau kebutuhan sistem informasi dengan kinerja yang diterima, sedangkan untuk kepuasan menyeluruh merupakan bentuk kepuasan secara global dari semua sistem yang telah digunakan. (Nugroho 2008). Kepuasan pemakai adalah respon langsung terhadap hasil keluaran dari sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan penerapan suatu sistem informasi.

Hal tersebut berarti jika pengguna merasa puas terhadap adanya penerapan sistem informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada manfaat dari penerapan sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja pengguna.

2.5.2.6 Net Benefits

Net benefit merupakan penggantian variabel *individual impact* dan *organizational impact*. Menurut DeLone dan McLean, ada suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat memberi dampak (*impact*) bagi aktivitas sistem informasi. Menurut Seddon (1997) efektivitas sistem informasi merupakan suatu pertimbangan nilai yang dibuat berdasarkan titik pandang *stakeholder* mengenai net benefit yang di dapat oleh user dikatakan merupakan alat ukur yang tepat untuk mengetahui efektifitas implementasi sistem informasi. (Pratiwi,2010)

Dalam individual impact menilai pengaruh dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu, sedangkan organizational impact merupakan dampak yang ditimbulkan dari penerapan sistem informasi yang diterapkan. Dalam hal ini, pada organizational impact dampak yang ditimbulkan akan berpengaruh terhadap organisasi.

2.6 SEM (Structural Equation Modelling)

2.6.1 Definisi SEM

Struktural Equation Modeling (SEM) adalah teknik statistik untuk menguji keterkaitan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor atau variabel terobservasi. Sedangkan untuk metode verifikasi statistik pada penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Struktural Equation Modeling* (SEM). (Dian Srirezeki, 2010)

2.6.2 Keunggulan SEM

1. Asumsi yang lebih fleksibel.
2. Ada analisis faktor penegasan untuk reduksi kesalahan pengukuran dengan banyak indicator dalam satu variabel laten.

3. *Interface* pemodelan grafis yang menarik untuk memudahkan pengguna membaca hasil keluaran.
4. Kemungkinan adanya pengujian model secara keseluruhan dari pada koefisien-koefisien secara sendiri-sendiri.
5. Kemampuan untuk menguji model-model dengan menggunakan beberapa variabel.
6. Dapat membuat model terhadap variabel-variabel perantara.
7. Dapat membuat *model error term*.
8. Dapat untuk menguji koefisien-koefisien diluar antara beberapa kelompok subyek.
9. Dapat mengatasi data yang sulit seperti yang berhubungan dengan data *time series* dengan kesalahan otokorelasi, data yang tidak normal serta data yang tidak lengkap. (Sarwono, Teori SEM 2008)

2.6.3 Tahapan SEM

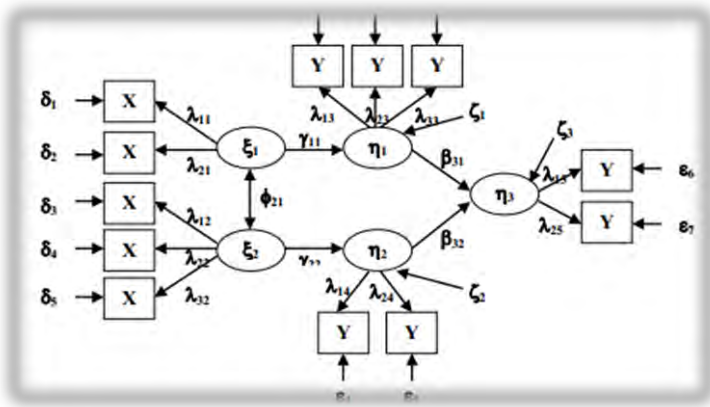
Untuk melakukan perhitungan dalam SEM terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan, berikut merupakan tahapan-tahapan SEM :

1. Spesifikasi model : Dalam tahapan awal ini merupakan tahap pemodelan awal untuk melakukan persamaan struktural, tahap ini dilakukan sebelum proses estimasi. Acuan dalam spesifikasi model didasarkan pada teori atau penelitian sebelumnya.
2. Identifikasi : Merupakan proses yang berkaitan dengan pengkajian mengenai kemungkinan adanya nilai yang unik pada setiap parameter dalam model.
3. Estimasi : Tahap estimasi merupakan estimasi terhadap model untuk menghasilkan nilai-nilai parameter dengan menggunakan salah satu metode estimasi yang ada.

4. Uji Kecocokan : Dalam tahap uji kecocokan merupakan tahapan untuk menguji kecocokan antara model dengan data.
5. Respesifikasi : Respesifikasi merupakan respesifikasi model berdasar hasil kecocokan model yang telah ditetapkan dalam tahap sebelumnya. (Hendry n.d.)

2.6.4 Komponen-komponen Model SEM

Dalam SEM terdapat hubungan antar variabel, dalam variabel terdiri dari beberapa indikator. Berikut salah satu contoh bentuk model SEM.

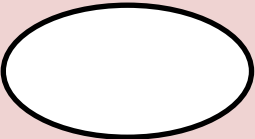


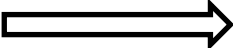

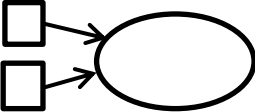


Gambar 0-3 Contoh model SEM

Dari gambar 2-3 dapat diketahui bahwa indikator akan mempengaruhi setiap variabel pembentuknya. Lalu setiap variabel akan mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang tidak diamati secara langsung disebut variabel laten, variabel yang dapat diamati secara langsung dalam observasi disebut indikator.

Berikut pada merupakan variabel-variabel yang terdapat dalam SEM yang disajikan dalam tabel 2.1 (Deni 2013):

Tabel 0.1 Istilah dalam SEM

Notasi Simbol	Deskripsi
	Variabel yang tidak terobservasi / variabel laten / faktor : merupakan variabel yang tidak diamati secara langsung dalam penelitian
	Variabel yang diobservasi / indikator : merupakan variabel yang dapat diamati secara langsung dalam penelitian
	Measurement error dan residual error
	Menunjukkan kovarian / korelasi ke variabel lainnya
	Menunjukkan kovarian / korelasi antara sepasang variabel
	Variabel endogen : merupakan variabel yang mempunyai setidaknya-tidaknya satu anak panah dengan satu arah menuju variabel berikutnya. Ditandai

	dengan simbol η (eta)
	Variabel Eksogen : variabel eksogen diberi tanda khusus yaitu anak panah satu arah yang berasal dari variabel tersebut menuju ke variabel lainnya, tetapi tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya. Ditandai dengan simbol ξ (ksi)
β (Beta)	Regresi variabel laten endogen pada variabel laten endogen yang lain
ζ (Zeta)	Variabel bebas dapat memprediksi secara sempurna variabel terikat, sehingga lambang ζ untuk komponen kesalahan struktural
ε (Epsilon)	Komponen kesalahan pengukuran yang berkaitan dengan variabel teramati x
δ (Delta)	Komponen kesalahan pengukuran yang berkaitan dengan variabel teramati y
λ (Lambda)	Muatan-muatan faktor atau faktor loadings yang menghubungkan variabel-variabel laten dengan variabel-variabel teramati
ϕ (Phi)	Merupakan matrik kovarian atau variabel-variabel laten

	eksogen yang bercovary secara bebas
X	Variabel yang berhubungan dengan variabel eksogen
Y	Variabel yang berhubungan dengan variabel endogen

Dari tabel 2-1 merupakan istilah-istilah serta komponen-komponen yang terdapat dalam model SEM. Seluruh komponen tersebut digunakan untuk perhitungan SEM.

2.6.5 Karakteristik SEM

Dalam SEM terdapat dua karakteristik yang terdiri dari dua model yaitu model variabel laten dan model pengukuran, berikut komponen-komponen model SEM (deni 2013) :

1. Dalam SEM terdapat 2 jenis variabel yaitu Variabel Laten dan Variabel teramati.
 - Variabel Laten : Merupakan konsep abstrak, hanya dapat diamati secara tidak langsung dan bersifat tidak sempurna. 2 jenis variabel laten :
 - Variabel Eksogen : merupakan variabel bebas pada semua persamaan yang ada dalam model.
 - Variabel Endogen : merupakan variabel terikat pada paling sedikit satu persamaan dalam model
 - Variabel Teramati : merupakan variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris atau biasa disebut sebagai indikator. Pada metode survey menggunakan kuisioner, setiap pertanyaan pada kuisioner mewakili sebuah variabel teramati.

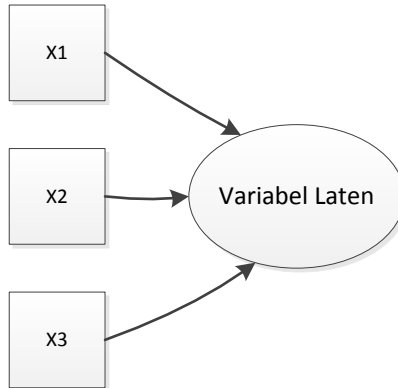
2. Dalam SEM terdapat 2 jenis model yaitu Model Struktural dan Model Pengukuran.
 - Model Struktural : dalam model struktural menggambarkan hubungan hubungan yang ada di antara variabel-variabel laten.
 - Model Pengukuran : Menghubungkan variabel laten dengan variabel-variabel teramati yang berbentuk analisis faktor.
3. Dalam SEM terdapat 2 jenis kesalahan, yaitu Kesalahan Struktural dan Kesalahan Pengukuran.
 - Kesalahan Struktural : kesalahan structural dapat dimodelkan berkorelasi dengan kesalahan structural lainnya. Kesalahan structural memiliki tujuan untuk memperoleh estimasi parameter yang konsisten.
 - Kesalahan Pengukuran : Secara konseptual hampir semua pengukuran mempunyai komponen kesalahan yang terkait. Kesalahan pengukuran boleh berkovari satu sama lain.

2.7 Indikator Reflektif dan Formatif dalam Pemodelan SEM

Dalam merumuskan pengukuran model, bergantung pada arah hubungan antar variabel laten dengan variabel manifest. Terdapat 2 pemodelan pengukuran struktural dalam SEM yaitu pengukuran formatif dan pengukuran reflektif.

- Model Pengukuran Formatif :
Model indikator formatif mengasumsikan bahwa pengukuran saling terikat yang mempengaruhi variabel laten. Konstrak ditentukan oleh indikator pengukuran. Tidak harus mengasumsikan atau membutuhkan korelasi antara variabel laten dengan indikator. Dalam

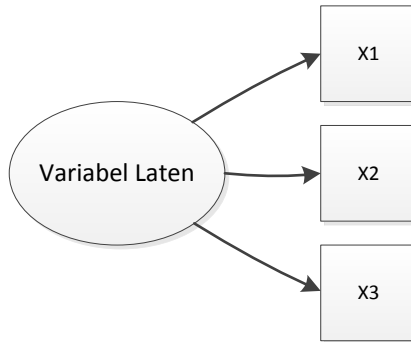
pengukuran formatif menghilangkan salah satu indikator tidak akan mempengaruhi indikator lainnya.



Gambar 0-4 Contoh Model Formatif

Pada gambar 2-4 merupakan contoh dari bentuk pemodelan reflektif pada satu variabel terhadap 3 indikator pembentuknya yang menunjukkan bahwa variabel terbentuk berdasarkan indikator.

- **Model Pengukuran Reflektif**
Berbeda dengan model pengukuran formatif, model pengukuran reflektif, indikator dilihat sebagai efek dari variabel laten yang dapat diamati. Model pengukuran reflektif menjelaskan bahwa indikator terkait dengan variabel laten yang sama harus memiliki varians bersama.



Gambar 0-5 Contoh Model Reflektif

Pada gambar 2-5 merupakan contoh dari bentuk pemodelan reflektif pada satu variabel terhadap 3 indikator pembentuknya.

2.8 Statistical Product and Service Solution (SPSS)

Pada penelitian ini juga akan dilakukan perhitungan statistik untuk menguji analisis deskriptif yang meliputi reliabilitas, validitas, linearitas. Untuk itu perhitungan statistic tersebut menggunakan aplikasi perhitungan statistic SPSS.

SPSS adalah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. (Suicedalone 2008) Fungsi SPSS adalah untuk membantu menghitung sekaligus menganalisa, mengolah data statistic dengan tingkat kevalid-an dan ketelitian yang tinggi. Pengembang aplikasi ini adalah IBM Corporation. (Silahkan Baca 203)

2.9 Generalized Structured Component Analysis (GSCA)

Aplikasi pemodelan yang akan digunakan pada pengerjaan tugas akhir yaitu Generalized Structured Component Analysis (GSCA) yang dapat diakses pada <http://www.sem-gesca.org/> dikembangkan oleh Heungsun Hwang, Hec Montreal dan Yhosin Takane pada tahun 2004. GSCA dikembangkan untuk menghindari kekurangan dari PLS (Partial Least Square), yaitu dilengkapi dengan prosedur optimasi global. Tenenhaus (2008) mengatakan bahwa GSCA adalah metode baru SEM berbasis komponen sangat penting dan dapat digunakan untuk perhitungan nilai (bukan skala) dan juga dapat diterapkan pada sampel yang sangat kecil. Analisis SEM berbasis komponen GSCA adalah alternative yang lebih baik dibandingkan dengan PLS, yaitu memiliki *parameter recovery* yang lebih baik (Hwang et al, 2010).

Dengan demikian bahwa aplikasi GSCA merupakan pengembangan aplikasi dari PLS dan aplikasi SEM lainnya. Aplikasi GSCA merupakan pembaharuan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada aplikasi SEM lainnya seperti PLS serta AMOS.

2.10 Penelitian Sebelumnya

Tabel 0.2 Penelitian Sebelumnya

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
Aris Kusumawati	2013	Analisis Kualitas Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan	Berikut hasil penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • service quality berpengaruh terhadap kepuasan pengguna 	Pada penelitian yang Kusumawati (2013). Pemodelan yang diterapkan

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
		Pengetahuan Mahasiswa Sebagai Pengguna Media Pembelajaran Berbasis E-Learning	<ul style="list-style-type: none"> • information quality berpengaruh terhadap kepuasan pengguna • system quality berpengaruh terhadap kepuasan pengguna • kepuasan pengguna berpengaruh terhadap dampak individu 	merupakan bentuk penyederha naan pemodelan yang dilakukan DeLone dan McLean (2003). Hasil dari penyederha naan pemodelan tersebut menghilangkan variabel use, intention to use serta organizational impact (net benefit). Tujuan dari penyederha naan model tersebut didasarkan pada fokus penelitian

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
				<p>adalah mengenai kepuasan pengguna terhadap dampak individual yang didapat user sebagai pengguna</p>
Wiwik Utami	2009	Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu	<p>Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan 4 hipotesa yang diajukan dalam penelitian terbukti secara signifikan. 4 hipotesa tersebut meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • H1 : kualitas layanan 	<p>Perumusan 4 hipotesa pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami berdasarkan pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti</p>

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
			<p>berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • H2 : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna • H3 : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna • H4 : Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu 	<p>mengenai pengaruh masing-masing variabel DeLone dan McLean. Variabel tersebut diantaranya variabel kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi serta kepuasan pengguna</p>
Zaki Baridwan	2011	Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi	Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil	Digunakan sebagai konstruk instrument

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
		Berbasis Komputer	yang menyatakan bahwa kualitas jasa berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem mobile banking. Namun Hasil penelitian ini, bertentangan dengan hasil yang diperoleh Negash et. al., (2003), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas jasa sistem pendukung konsumen berbasis web dengan penggunaannya.	pertanyaan dalam kuisisioner

BAB III METODOLOGI

Metode pengerjaan tugas akhir merupakan kerangka dalam pengerjaan tugas akhir. Metode pengerjaan tugas akhir juga merupakan panduan sehingga pengerjaan tugas akhir dapat lebih terstruktur. Berikut merupakan metode pengerjaan tugas akhir yang akan dilakukan :

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian

Tahap 1 (Pendahuluan)	Tahap 2 (Penentuan Literatur dan Penelitian Sebelumnya)	Tahap 3 (Perancangan model dan pengumpulan Data)	Tahap 4 (Pengujian Data)	Tahap 5 (Kesimpulan dan Saran)
<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi Masalah• Penentuan Batasan Masalah• Penentuan Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Studi Pustaka• Penjabaran Penelitian Sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan Konstruksi Model• Perumusan Hipotesis• Identifikasi indikator dari masing-masing variabel• Perancangan Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none">• Penjabaran Kondisi Objek Penelitian• Penentuan Sampel dan Responden• Analisis Data• Analisis Uji Hipotesis• Analisis Pembahasan	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan Kesimpulan dan Saran

3.1 Tahap 1 (Pendahuluan)

Pada tahap pertama ini merupakan tahap awal dalam pengerjaan tugas akhir. Akhitifas yang dilakukan dalam tahap pertama ini terdiri dari identifikasi masalah, penentuan batasan masalah dan penentuan tujuan dari pengerjaan tugas akhir.

3.2 Tahap 2 (Penentuan Literatur dan Penelitian Sebelumnya)

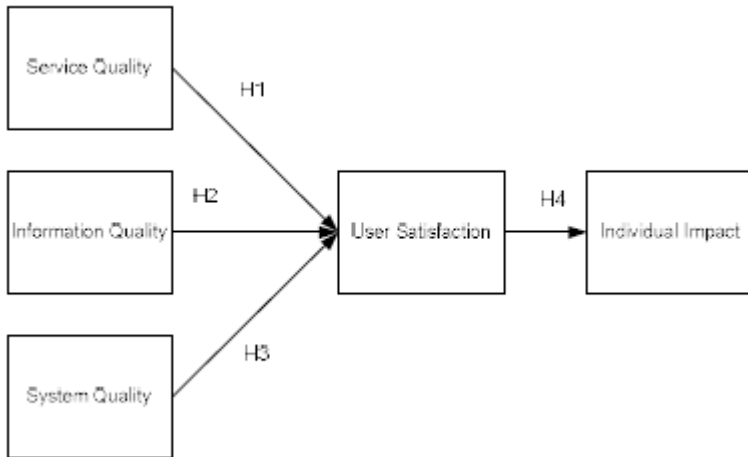
Tahap kedua yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir ini terdiri dari pengumpulan studi kasus serta penjabaran dari penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dalam pengerjaan tugas akhir.

3.3 Tahap 3 (Perancangan Model)

Pada tahap ketiga ini merupakan tahapan yang terdiri dari penentuan konstruk model, perumusan hipotesis, identifikasi indikator serta perancangan kuisisioner.

3.3.1 Konstruk Model

Berdasarkan penelitian Kusumawati (2013), maka untuk perumusan hipotesis penelitian dengan objek sistem informasi keuangan berikut merupakan kerangka teoritisnya seperti terlihat pada gambar 3-1 dibawah ini :



Gambar 3--1 Updated model DeLone and McLean

Pada kerangka teoritis gambar 3-1 terdapat beberapa variabel yang tidak digunakan dalam model awal *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, variabel-variabel yang tidak digunakan tersebut yaitu *variabel use*, *variabel organizational impact*. Kedua variabel tersebut karena penelitian ini hanya berfokus pada kepuasan pengguna (user satisfaction) terhadap dampak individual (individual impact) yang didapat user sebagai pengguna. Sedangkan untuk Kepuasan dan dampak individual diukur berdasarkan penilaian pengguna sistem informasi keuangan di Biro Keuangan STIE Perbanas yang diukur dari kualitas sistem, kualitas serta kualitas informasi, Sehingga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.1.1 Variabel Quality

Variabel kualitas (Variabel Quality) yang akan digunakan diantaranya variabel service quality, information quality, dan system quality. Ketiga variabel tersebut berdasarkan variabel

yang terdapat pada D&M Success Model (2003). (Kusumawati 2013)

3.3.1.2 Variabel User Satisfaction

Penggunaan variabel kepuasan pengguna (User Satisfaction) dalam penelitian ini merupakan tingkat kepuasan pengguna aplikasi sistem informasi keuangan yang digunakan serta *output* yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan Livari (2005), pada penelitian ini hanya menggunakan variabel user satisfaction sebagai variabel mediasi yang menghubungkan antara quality dengan individual impact.

Igbaria dan Tan (1997), Fraser dan Salter (1995) Rai et al (2002), Bokhari (2005), Garrity et al (2005), Wu dan Wang (2006), Mao dan Ambrose (2004), Qian dan Bock (2005) Schaupp et al (2006), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepuasan pengguna akhir secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem.

3.3.1.3 Individual Impact

Mason (1978), dalam DeLone dan McLean (1992) mengartikan bahwa keberhasilan sistem informasi sebagai suatu serangkaian peristiwa hierarkis yang muncul atas pengaruh dari penggunaan sistem informasi tersebut. Sehingga dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Jika pengguna sistem informasi tersebut memiliki kepercayaan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem baik, maka pengguna akan puas dalam menggunakan aplikasi sistem informasi tersebut. Kepuasan dari pengguna akan berpengaruh terhadap individual impact..

Selain itu Almutairi dan Subramanian (2205), Mao dan Ambose (2004), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam

penelitiannya bahwa penggunaan sistem secara signifikan mempengaruhi dampak individual.

Sehingga mengacu pada Mason (1978), dalam DeLone dan Mclean (1992) dan Almutairi dan Subramanian (2005), Mao dan Ambose (2004), Qian dan Bock (2005), serta studi yang dilakukan oleh Livari (2005), penelitian ini menggunakan variabel individual impact. Sedangkan variabel organizational impact dijadikan batasan. Agar penelitian ini dapat focus terhadap para pegawai di biro keuangan STIE Perbanas Surabaya yang menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas.

3.3.2 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis yang disusun berdasarkan model penelitian, ke empat hipotesis tersebut akan dijelaskan pengaruh yang di miliki antar variabel. Berikut penjabaran pengaruh antar variabel dalam 4 hipotesis tersebut

3.3.2.1 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas pengguna merupakan perseps pengguna atas jasa yang diberikan oleh penyedia program aplikasi. Pada penelitian ini program aplikasi yang digunakan adalah sistem informasi keuangan.

Pada awalnya, ukuran kualitas layanan didesain untuk mengukur kepuasan pelanggan oleh Parasuraman Zeithaml, dan Berry (1985). Mereka mendefinisikan kualitas layanan sebagai perbandingan antara harapan pelanggan dan persepsi mereka tentang kualitas layanan pelanggan yang diberikan. Watson, Pitt, dan Kavan (1998) merupakan peneliti pertama yang menerapkan kualitas layanan ini dalam riset sistem informasi. Dengan menggunakan instrument pengukuran kualitas layanan yang dibangun oleh Parasuraman et al. (1985), Jiang, Klein, dan Crampton (2000) menguji hubungan antara kualitas layanan dan

kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa instrument pengukuran untuk kualitas layanan memiliki validitas yang baik untuk digunakan dalam riset sistem informasi. Myers et al. (1997) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dipredikasi bahwa semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan akan berpengaruh terhadap makin tingginya tingkat kepuasan pengguna. Mulyadi (1999; dalam Nurnah, 2005) menemukan adanya hubungan signifikan antara kualitas jasa dan kepuasan para pengguna jasa sistem informasi. Semakin baiknya pelayanan yang diberikan staf departemen sistem informasi dalam memenuhi harapan pengguna yang terkait dengan semakin tingginya kepuasan para pengguna tersebut.

Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dengan objek penelitian aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas, Sehingga akan mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Service Quality (Kualitas Pelayanan) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

3.3.2.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas iformasi ini adalah: *authenticity*, *accuracy*, *completeness*, *uniqueness (nonredundancy)*, *timeliness*, *relevance*, *comprehensibility*, *precision*, *conciceness*, dan *informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang

dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dengan objek penelitian aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas, Sehingga akan mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H2 : Information Quality (Kualitas Informasi) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

3.3.2.3 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sitem informasi juga didefinisikan Davis et.al (1989) dan Chin dan todd (1995) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki (Guimaraes, Igbaria, dan Lu 1992; Yoon, Guimaraes, dan O'Neal, 1995).

Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut.

Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dengan objek penelitian aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas, Sehingga akan mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut :

H3 : System Quality Quality (Kualitas Sistem) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

3.3.2.4 Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Dampak Individual

Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu ini telah diuji oleh DeLone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi yang mereka buat. Mereka menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (*user satisfaction*) memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik (*reciprocal*). Sementara menurut Seddon (1997) dalam model keberhasilan sistem informasi yang diajukan sebagai sanggahan atas model DeLone dan McLean (1992), tidak menyebutkan bahwa kedua variabel ini berhubungan timbal balik. Seddon (1997) menyatakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai.

Rai et al., (2002) meneliti hubungan antara peningkatan kinerja pengguna akhir sistem informasi dan kepuasan pengguna dan hasil penelitiannya menunjukkan manfaat atas dampak penggunaan sistem ini berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Livari (2005) juga melakukan penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi yang baru diterapkan terhadap pengguna sistem informasi yang ditetapkan terhadap pengguna sistem informasi di satu organisasi yang bersifat *mandatory*. Seddon (1997) mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka dalam organisasi.

Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kepuasan pengguna terhadap individual impact dengan objek penelitian aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas, Sehingga akan mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H4 : Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna) berpengaruh terhadap Individual Impact (Dampak Pengguna).

3.3.3 Penentuan Variabel Model yang Diukur Serta Perumusan Indikator dari Variabel

Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel-variabel pengukuran yaitu :

3.3.3.1 Variabel System Quality

Dalam penerapan sistem informasi, terhadap *hardware* dan *software*. Tujuan dari penilaian sistem quality adalah untuk mengetahui bagaimana performa dari sistem tersebut. Indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang diterapkan oleh Hamilton dan Chervany (1981)

yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*), kecepatan akses (*respon time*), ketahanan dari kerusakan (*reliability*).

Berikut merupakan indikator dan item pada variabel *System Quality* :

Tabel 3.2 Indikator Variabel System Quality

Variabel	Indikator	Keterangan
Kualitas Sistem (System Quality) X_1	Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of use</i>) ($X_{1,1}$)	Kemudahan penggunaan sistem serta sesuai dengan kebutuhan user
	Kecepatan Akses (<i>Respon Time</i>) ($X_{1,2}$)	Lama waktu dalam mendapatkan respon setelah user melakukan permintaan terhadap sistem
	Kehandalan Sistem (<i>System Reliability</i>) ($X_{1,3}$)	Penanganan sistem secara cepat jika kemungkinan terjadinya kendala yang muncul
	Keamanan Sistem (<i>Security</i>) ($X_{1,4}$)	Keamanan sistem selalu terjaga terhadap segala kemungkinan tindakan

Dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator yang membentuk variabel System Quality. 4 indikator tersebut digunakan untuk membentuk item pernyataan yang akan diajukan dari variabel System Quality.

3.3.3.2 Variabel Information Quality

Variabel ini menjelaskan mengenai kualitas informasi yang ada dalam sistem informasi keuangan STIE Perbanas berdasarkan dari persepsi pengguna. Ada 4 indikator yang digunakan oleh Bailey dan Person (1983) diantaranya keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) serta penyajian informasi (*format*).

Sehingga untuk variabel ini, pada tabel 3.3 akan disebutkan indikator serta item pada variabel *information quality*:

Tabel 3.3 Indikator Information Quality

Variabel	Indikator	Keterangan
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) X_2	Keakuratan Informasi (<i>Accuracy</i>) ($X_{2,1}$)	Informasi yang ada dalam sistem harus jelas, harus bebas dari kesalahan-kesalahan serta tidak menyesatkan atau bias
	Ketepatan Waktu Informasi (<i>Timeliness</i>) ($X_{2,2}$)	Informasi yang diinputkan user kepada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi
	Kelengkapan Informasi (<i>Completeness</i>) ($X_{2,3}$)	Tidak ada bagian informasi yang ada dalam sistem yang ditampilkan oleh user, hilang atau tidak sesuai
	Kemudahan Mengerti Informasi (<i>Easy to</i>	Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti

Variabel	Indikator	Keterangan
	<i>Understanding</i>) (X _{2,4})	

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator yang membentuk variabel Information Quality. 4 indikator tersebut digunakan untuk membentuk item pernyataan yang akan diajukan dari variabel Informastion Quality.

3.3.3.3. Variabel Servie Quality

Menurut Tjipton (200) Kualitas jasa yang unggul dan konsisten dapat menunmbuhkan kepuasan pelanggan yang pada gilirannya akan memberikan berbagai manfaat. Sehingga didalam penerapan suatu sistem informasi juga di perlukan penilaian terhadap service quality untuk pemaksimalan pengoperasian dari penerapan sistem informasi. Terdapat 5 indikator dalam variabel service quality menurut Parasuraman (2006) diantaranya tampilan fisik (*tangible*), keandalan (*service reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empaty.

Tabel 3.4 Indikator Service Quality

Variabel	Indikator	Keterangan
Service Quality (Kualitas Pelayanan) X ₃	Kehandalan Sistem (<i>Service reliability</i>) (X _{3,1})	Kemampuan pelayanan terhadap sistem secara tepat serta konsistensi keandalan sistem
	Ketanggapan Sistem (<i>Responsiveness</i>) (X _{3,2})	Ketanggapan penyedia sistem terhadap user dengan memberikan perhatian khusus mengenai kinerja sistem apakah dapat bekerja dengan baik atau secara cepat
	Jaminan Sistem (<i>Assurance</i>)	Pengetahuan dan kemudahan yang terkandung pada sistem

Variabel	Indikator	Keterangan
	($X_{3,2}$)	
	Kepedulian (<i>Emparity</i>) ($X_{3,4}$)	Mengacu pada perhatian dan perhatian khusus yang diberikan oleh sistem kepada user

Dari tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator yang membentuk variabel Service Quality. 4 indikator tersebut digunakan untuk membentuk item pernyataan yang akan diajukan dari variabel Service Quality.

3.3.3.3 Variabel User Satisfaction

Dalam penerapan sistem informasi keuangan juga akan dinilai bagaimana kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Dalam variabel ini akan menjelaskan mengenai respon dari pengguna sistem informasi keuangan yaitu para pengguna di bagian biro keuangan STIE Perbanas. Penelitian yang dikemukakan oleh Zmud (1979) menyatakan bahwa pada User Satisfaction terdapat kepuasan menyeluruh kepuasan perangkat lunak :

Tabel 3.5 Indikator User Satisfaction

Variabel	Indikator	Keterangan
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) X_4	Pengulangan Penggunaa n (<i>Repeat Visit</i>) ($X_{4,1}$)	Kepuasan user terhadap informasi serta tingkat layanan sistem akan menimbulkan penggunaan sistem secara berulang

Variabel	Indikator	Keterangan
	Ketetapan Pengguna n (<i>Nature of use</i>) (X _{4,2})	Dimaksudkan untuk ketetapan penggunaan yang di inginkan serta tipe informasi yang sesuai dengan maksud dari user

Dari tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator yang membentuk variabel User Satisfaction. 2 indikator tersebut digunakan untuk membentuk item pernyataan yang akan diajukan dari variabel System Quality.

3.3.3.4 Variabel Individual Impact

Variabel individu akan menilai sejauh mana dampak penggunaan sistem informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja pemakai. Individu pengguna sistem informasi yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan sistem informasi yang ada dengan lebih baik. Gatian (1994), Gelderman (1998), Igbaria dan Tan (1997), Etezadi-Amoli dan Farhoomand (1996), Roldan dan Millan (2000), Livari (2005), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepuasan pengguna akhir secara signifikan mempengaruhi dampak individual.

Tabel 3.6 Indikator Individual Impact

Variabel	Indikator	Keterangan
Dampak Individu (Individual Impact) X ₅	Meningkatkan Produktivitas (<i>Improved individual productivity</i>) (X _{5,1})	Pengaruh adanya sistem terhadap kinerja dari userKeseluruhan aplikasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan pengguna
	Kemudahan Melakukan	Adanya sistem dapat membantu kinerja pengguna

	Tugas (<i>Easier undertake task</i>) ($X_{5,2}$)	
--	--	--

Dari tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator yang membentuk variabel Individual Impact. 2 indikator tersebut digunakan untuk membentuk item pernyataan yang akan diajukan dari variabel Individual Impact.

3.4 Tahap 4 (Perancangan Kuisisioner)

Pada tahap perancangan kuisisioner dirumuskan item-item pertanyaan yang di ambil dari masing-masing indikator dalam setiap variabel.

3.4.1 Item Pernyataan Variabel Quality System

Item pernyataan digunakan untuk mengukur setiap indikator yang ada pada variabel. Nilali dari indikator-indikator tersebut akan menentukan pengaruh antar variabel. Pada tabel 3.7 merupakan item pernyataan dari variabel Quality System.

Tabel 3.7 Item Pertanyaan Variabel Quality System

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kualitas Sistem (System Quality) X_1	$(X_{1,1})$	a. Mempermudah aktifitas kinerja pengguna ($X_{1,1,1}$) b. Pengoperasian mudah ($X_{1,1,2}$) c. Kemudahan penggunaan oleh pengguna baru ($X_{1,1,3}$)	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)

Variabel	Indikator	Item	Sumber
	(X _{1,2})	a. Akses log in cepat (X _{1,2,1}) b. Proses pengambilan data laporan keuangan cepat (X _{1,2,2})	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	(X _{1,3})	a. Terdapat <i>back up</i> data (X _{1,3,1}) b. Proses <i>recovery</i> cepat (X _{1,3,2})	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	(X _{1,4})	a. Terdapat sistem pengamanan (X _{1,4,1}) b. Terdapat pembagian hak akses penggunaan (X _{1,4,2})	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)

Seluruh pembentuk item pernyataan berdasarkan sumber penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun setiap item pernyataan tersebut harus disesuaikan dengan obyek penelitian agar setiap item pernyataan tersebut dapat menghasilkan yang sangat mendukung setiap indikator pembentuk variabel yang dapat menghasilkan kesimpulan besarnya pengaruh atau keterkaitan antar variabel.

3.4.2 Item Pernyataan Variabel Information Quality

Item pernyataan digunakan untuk mengukur setiap indikator yang ada pada variabel. Nilai dari indikator-indikator tersebut akan menentukan pengaruh antar variabel. Pada tabel 3.8 merupakan item pernyataan dari variabel Information Quality.

Tabel 3.8 Item Pertanyaan Information Quality

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) X_2	($X_{2,1}$)	a. Data tepat dan akurat ($X_{2,1,1}$) b. Data dapat dipercaya ($X_{2,1,2}$)	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	($X_{2,2}$)	a. Peyampaian pelaporan data tepat waktu ($X_{2,2,1}$) b. Data selalu <i>up to date</i> ($X_{2,2,2}$)	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	($X_{2,3}$)	a. Data yang ditampilkan lengkap ($X_{2,3,1}$) b. Data yang ditampilkan sesuai kebutuhan ($X_{2,3,2}$)	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	($X_{2,4}$)	a. Informasi	D&M model

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		yang ditampilkan mudah untuk dipahami ($X_{2,4,1}$)	(2003) & Riza Wahyudi (2013)
		b. Terdapat manual book untuk penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan ($X_{2,4,2}$)	

Seluruh pembentuk item pernyataan berdasarkan sumber penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun setiap item pernyataan tersebut harus disesuaikan dengan obyek penelitian agar setiap item pernyataan tersebut dapat menghasilkan yang sangat mendukung setiap indikator pembentuk variabel yang dapat menghasilkan kesimpulan besarnya pengaruh atau keterkaitan antar variabel.

3.4.3 Item Pernyataan Variabel Service Quality

Item pernyataan digunakan untuk mengukur setiap indikator yang ada pada variabel. Nilai dari indikator-indikator tersebut akan menentukan pengaruh antar variabel. Pada tabel 3.9 merupakan item pernyataan dari variabel Quality System.

Tabel 3.9 Item Pertanyaan Service Quality

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Service Quality (Kualitas Pelayanan) X_3	$X_{3,1}$	<ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan tidak mudah down ($X_{3,1,1}$) b. Sistem memiliki help desk (pusat pengaduan) ($X_{3,1,2}$) c. Sistem memiliki proses recovery yang cepat ($X_{3,1,3}$) 	D&M model (2003) & Riza Wahyudi (2013)
	$X_{3,2}$	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem jarang mengalami error ($X_{3,2,1}$) b. Kecepatan dalam penginputan data (tidak terjadi loading yang lama) ($X_{3,2,2}$) c. Terdapat reminder jika permohonan dana sebelumnya 	D&M model (2003) & Zaki Baridwan (2011)

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		belum mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan ($X_{3,2,3}$)	
	($X_{3,3}$)	a. Kemudahan akses software keuangan ($X_{3,3,1}$) b. Kecepatan penginputan data ($X_{3,3,2}$)	D&M model (2003) & Zaki Baridwan (2011)
	($X_{3,4}$)	a. Terdapat pihak IT (Admin) untuk membantu pengguna ($X_{3,4,1}$) b. Pihak IT (Admin) dapat dengan cepat membantu pemakai jika terjadi permasalahan pada software keuangan	D&M model (2003) & Aris Kusumawati (2011)

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		(X _{3,4,2})	

3.4.4 Item Pernyataan Variabel User Satisfaction

Item pernyataan digunakan untuk mengukur setiap indikator yang ada pada variabel. Nilai dari indikator-indikator tersebut akan menentukan pengaruh antar variabel. Pada tabel 3.10 merupakan item pernyataan dari variabel User Satisfaction.

Tabel 3.10 Item Pertanyaan User Satisfaction

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) X ₄	X _{4,1}	a. Konsistensi penggunaan aplikasi untuk periode berikutnya (X _{4,1,1}) b. Pengguna tidak akan membeli software keuangan lain (X _{4,1,2})	D&M model (2003) & Istianingsih (2008)
	X _{4,2}	a. Software keuangan mampu memberikan informasi	D&M model (2003) & Nugroho Hasan (2008)

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		yang dibutuhkan pengguna ($X_{4,2,1}$) b. Informasi yang dihasilkan sistem mudah dipahami pengguna ($X_{4,2,2}$) c. Isi informasi memang dibutuhkan oleh pengguna ($X_{4,2,3}$)	

Seluruh pembentuk item pernyataan berdasarkan sumber penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun setiap item pernyataan tersebut harus disesuaikan dengan obyek penelitian agar setiap item pernyataan tersebut dapat menghasilkan yang sangat mendukung setiap indikator pembentuk variabel yang dapat menghasilkan kesimpulan besarnya pengaruh atau keterkaitan antar variabel.

3.4.5 Item Pernyataan Variabel Individual Impact

Item pernyataan digunakan untuk mengukur setiap indikator yang ada pada variabel. Nilai dari indikator-indikator tersebut akan menentukan pengaruh antar variabel. Pada tabel 3.11 merupakan item pernyataan dari variabel Individual Impact

Tabel 3.11 Item Pertanyaan Individual Impact

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Dampak Individu (Individual Impact) X_5	$X_{5,1}$	a. Peningkatan kinerja pengguna ($X_{5,1,1}$) b. Peningkatan efektivitas pengguna ($X_{5,1,2}$) c. Peningkatan produktivitas pengguna ($X_{5,1,3}$)	Morison (2003) & Istianingsih (2008)
	$X_{5,2}$	a. Membantu mempercepat menyelesaikan tugas pengguna ($X_{5,2,1}$) b. Keseluruhan aplikasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan pengguna ($X_{5,2,2}$)	Morison (2003) & Istianingsih (2008)

Seluruh pembentuk item pernyataan berdasarkan sumber penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun setiap item pernyataan tersebut harus disesuaikan dengan obyek penelitian agar setiap item pernyataan tersebut dapat menghasilkan yang sangat mendukung setiap indikator pembentuk variabel yang dapat menghasilkan kesimpulan besarnya pengaruh atau keterkaitan antar variabel.

3.5 Tahap 5 (Pengujian Data)

Tahap pengujian data merupakan tahap untuk melakukan pengolahan data. Aktifitas yang dilakukan untuk melakukan pengujian data terdiri dari penjabaran kondisi objek penelitian, penentuan sampel dan responden, analisis data, serta analisis uji hipotesis.

3.5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada gambaran umum objek penelitian adalah penjelasan mengenai sistem aplikasi yang diteliti. Diantaranya fungsi aplikasi, penjabaran setiap alur proses penggunaan aplikasi serta setiap menu fungsi yang ada dalam sistem informasi keuangan STIE Perbanas.

3.5.2 Penentuan Sampel dan Populasi serta Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bidang keuangan STIE Perbanas. Sedangkan untuk sampel adalah para karyawan yang menggunakan sistem informasi keuangan. Hal tersebut ditentukan karena pihak-pihak tersebut yang terkait langsung dengan pengoperasian sistem informasi keuangan. Hasil yang didapat akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga akan sesuai untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

Seluruh pihak yang menggunakan aplikasi tersebut berjumlah kurang lebih 75 orang.

3.5.3 Pengambilan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap analisis data dilakukan pengolahan data menggunakan salah satu metode analisis data. Data dari hasil kuisioner digunakan sebagai sampel yang selanjutnya hasil dari tahapan ini adalah hasil analisis mengenai pengaruh variabel terhadap kepuasan pengguna akhir. Analisis yang dilakukan, meliputi :

- Analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan uji validitas, uji reliabilitas serta uji linearitas dengan menggunakan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 17.00. Berikut merupakan tahapan dalam analisis statistik deskriptif :

I. Uji Validitas

Tahap uji validitas merupakan uji dari tingkat keandalan dan kesasihan alat ukur yang digunakan. Menurut (Sugiyono, 2004) Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Sehingga uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari setiap instrumen pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Hasil dari tiap korelasi nilai variabel tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan **0.05**.

II. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menetapkan apakah instrumen yang sama yang dilakukan oleh responden dapat konsisten atau tidak. Karena instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat

dipercaya pula. Berapa kali pun instrumen tersebut diulang dalam kuisioner akan menghasilkan hasil yang sama pula. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,70. Berikut pada tabel 3.12 merupakan penjabaran kriteria nilai reliabilitas dari yang tinggi hingga sangat rendah

Tabel 3.12 Kriteria Nilai reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Cukup Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Pada tabel 3.12 merupakan penjelasan dari range angka yang akan menunjukkan besaran interprestasi dari nilai reliabilitas.

III. Analisis inferensial

merupakan analisis yang dilakukan dengan pendekatan berbasis komponen dengan alurnya dari perhitungan linearitas, Perhitungan model dengan menggunakan aplikasi GSCA. Berikut merupakan tahapan perhitungan analisis inferensial.

- Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengatahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Cara untuk melakukan uji linearitas adalah dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap

variabel terikat y . Mencari persamaan regresi linearitas merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk melakukan uji linearitas, setelah mendapatkan persamaan regresi langkah selanjutnya adalah menguji data tersebut linear atau tidak.

- Pengembangan model dengan menggunakan aplikasi GSCA

Merupakan tahap perhitungan dimulai dari pengukuran model, perhitungan indikator serta perhitungan nilai path koefisien

3.6 Tahap 5 (Kesimpulan dan Saran)

Tahapan akhir dalam pengerjaan tugas akhir ini meliputi tahapan penarikan kesimpulan dari keseluruhan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya pemberian saran untuk pengembangan aplikasi keuangan di STIE Perbanas Surabaya serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGUJIAN DATA

4.1 Sekilas Tentang STIE Perbanas

STIE Perbanas Surabaya merupakan lembaga pendidikan dalam bidang bisnis dan perbankan dibawah naungan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas) Jawa Timur. (Sekilas Perbanas n.d.)

4.1.1 Visi, Misi STIE Perbanas

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktek di bidang bisnis dan perbankan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalani kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Melakukan penataan manajemen yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi

yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat. (Sekilas Perbanas n.d.)

4.1.2 Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran keuangan STIE Perbanas

STIE Perbanas merupakan badan layanan umum sehingga dalam penerapan keuangannya juga harus sesuai dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum. Berikut tampilan dari aplikasi pengelolaan anggaran keuangan STIE Perbanas.



Gambar 4-1 Tampilan Halaman Log in sistem

Pada gambar 4-1 merupakan tampilan awal dari aplikasi sistem. Terdapat pembagian hak akses untuk mengakses aplikasi pengelolaan anggaran dan keuangan. Agar keamanan dari sistem aplikasi dapat terjaga dengan baik.

Berikut pada tabel 4-2 merupakan salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi pengelolaan anggaran keuangan

Aktiv	Smk	Keterangan Aktivitas	Biaya	Keterangan Biaya	Keterangan	Pengajuan	Realisasi	(%) /
594	200	Retur Kawajiban Keuangan	594	Retur Kawajiban Keuangan	Pengembalian SNMPTN an. Tili Widyani	6.300.000	0	0
594	200	Retur Kawajiban Keuangan	594	Retur Kawajiban Keuangan	Pengembalian SNMPTN an. Dinda Riantri	7.000.000	0	0
594	200	Retur Kawajiban Keuangan	594	Retur Kawajiban Keuangan	Pengembalian SNMPTN an. Rizka Agas	4.400.000	0	0
594	200	Retur Kawajiban Keuangan	594	Retur Kawajiban Keuangan	Pengembalian SNMPTN an. Sh.Zakyah	7.000.000	0	0
594	200	Retur Kawajiban Keuangan	594	Retur Kawajiban Keuangan	Pengembalian SNMPTN an. Dionisius Nw	6.300.000	0	0
TOTAL						31.040.000	0	0

Gambar 4-2 Tampilan Halaman Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan

Fungsi dari aplikasi pengelolaan anggaran keuangan yaitu :

1. Pengajuan Dana
2. Pelaporan Penggunaan Dana
3. Perhitungan Serapan Pengeluaran Dana
4. Perhitungan Serapan Penerimaan Dana
5. Rekap Pengajuan Dana
6. Rekap Bukti Kas Masuk
7. Rekap Bukti Kas Keluar
8. Rekap Pengembalian Dana

4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang diperuntukkan untuk pengguna sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan universitas STIE Perbanas Surabaya. Setelah dilakukan pertimbangan oleh pihak STIE Perbanas agar mendapatkan hasil kuisioner yang baik maka yang

mengisi kuisioner tidak seluruh pengguna aplikasi, melainkan hanya setiap kepala divisi, kepala laboratorium, rector, dan pembantu rektor. Dengan alasan pihak-pihak tersebut yang memberikan persetujuan permohonan anggaran dana dari masing-masing divisi dan laboratorium.

Dibawah ini merupakan daftar yang berisi jumlah pihak-pihak yang menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan STIE Perbanas Surabaya :

Tabel 4.1 Daftar Pengisi Kuisioner

Bagian	Jumlah
1. Ketua	1
2. Pembantu Ketua 1	1
3. Pembantu Ketua 2	1
4. Pembantu Ketua 3	1
5. Ketua Biro PPPM	1
6. Ketua Biro UPM	1
7. Ketua Pascasarjana	1
8. Ketua Biro CABM	1
9. Ketua Jurusan Manajemen	1
10. Ketua Perpustakaan	1
11. Ketua Biro Keuangan	1
12. Ketua Biro SDM	1
13. Ketua Biro Umum	1
14. Kepala Biro TIK	1
15. Sekretariat	2
16. Ketua Jurusan Akuntansi	1
17. Ketua Diploma	1
18. Kepala Lab Manajemen	1

19. Kepala Akuntansi	Lab	1
20. Kepala Lab Bahasa		1
21. Kepala Komputer	Lab	1
22. Kepala Lab Bank		1
23. Ketua Biro Akademik		1
24. Ketua Pengelolaan KUM	Biro	1
25. Ketua Biro Humas		1
26. Ketua Kemahasiswaan	Biro	1
27. Ketua PCC		1
28. Ketua ULP		1
29. Ketua UKLN		1
Total		30

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang terdapat dalam tabel 4.1 akan memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria untuk pengisian kuisisioner analisis keberhasilan implementasi aplikasi sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan.

4.3 Pengolahan Data Kuisisioner

Pengolahan data yang dilakukan berupa analisis deskriptif serta analisis inferensial.

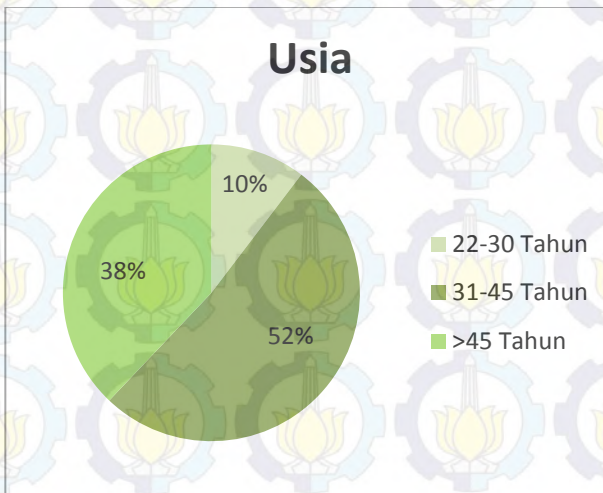
4.3.1 Pengolahan Statistik Deskriptif untuk Responden

Dalam tahap ini pengolahan data berupa statistik deskriptif untuk responden yang cukup memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 kuisisioner. Pada pengolahan statistik deskriptif ini pengolahan yang dilakukan adalah pada profil responden yang disajikan

dalam bentuk *pie chart* dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Terdapat dua kriteria yang diajukan pada kuisioner yaitu berdasarkan usia dan jenis kelamin responden.

a. Usia

Dibawah ini merupakan hasil demografi responden berdasarkan usia.



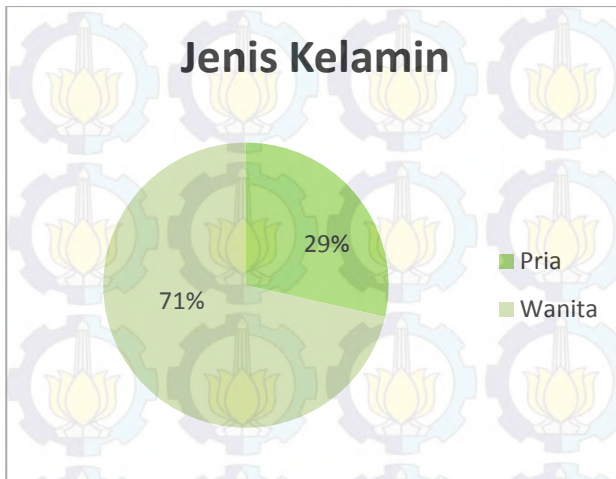
Gambar 4-3 Hasil Demografi Usia Responden

Berdasarkan gambar 4-3 diketahui bahwa responden pengguna aplikasi sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan terbanyak berusia antara 31-45 tahun sebanyak 52%, terbanyak ke-2 berusia > 45 tahun yaitu sebesar 38% dan terbanyak ke-3 berusia antara 22-30 tahun sebesar 10%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur produktif seseorang bekerja pada rentang usia 31-45 tahun.

b. Jenis Kelamin

Dibawah ini merupakan hasil demografi responden berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 4-3 Hasil Demografi Data Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 4-4 diketahui bahwa responden terbanyak berjenis kelamin wanita yaitu sebesar 71% sedangkan responden pria sebanyak 29%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang sebagian besar karyawan atau staff di STIE Perbanas yang melakukan pengajuan transaksi anggaran keuangan adalah wanita. Menurut psikolog Tika Bisono dalam majalah Auditor (2008), secara psikis perempuan yang berprofesi dibidang keuangan memang diuntungkan oleh sifat dasar keperempuannya. Biasanya perempuan lebih teliti terutama untuk hal yang berkaitan dengan uang sehingga unsur ketelitiannya lebih tinggi dan betah berlama-lama ketika menyelesaikan suatu pekerjaan. (Susanti 2010)

4.3.2 Statistika Deskriptif Data Kuisisioner

Pada Statistika deskriptif data kuisisioner akan dijelaskan masing-masing instrumen pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dari berdasarkan masing-masing indikator dari lima variabel dalam *information system success model* yaitu, variabel kualitas sistem, variabel informasi, variabel kualitas pelayanan, variabel kepuasan pengguna, variabel dampak individu.

Untuk mengukur kesimpulan dari deskripsi statistic setiap variabel, maka diperlukan nilai mean. Pada tabel 4.2 merupakan interpretasi nilai indeks untuk mean yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kriteria Nilai Mean

Rentang Mean	Nilai
1-2,33	Rendah / Jelek
2,34-3,67	Sedang / Cukup
3,68-5	Tinggi / Baik

**Sumber : Kusumawati, 2010*

Dengan mengetahui hasil penarikan kesimpulan yang di dapat dari nilai mean, maka tahap selanjutnya ada tahap analisis tiap variabel.

4.3.2.1 Kualitas Sistem (X1)

variabel kualitas sistem yang terdiri dari kemudahan penggunaan, kemudahan akses, kecepatan akses, kehandalan sistem, serta keamanan sistem

1. Indikator Kemudahan Pengguna (X1.1)

Pada kemudahan pengguna terdapat 3 item indikator yaitu : mempermudah aktifitas kinerja pengguna (X1.1.1), kemudahan

pengoperasian (X1.1.2), serta kemudahan penggunaan oleh pengguna baru (X1.1.3).

Tabel 4.3 Kemudahan Penggunaan

Indikator Kemudahan Penggunaan ($X_{1,1}$)							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{1,1,1}	0%	0%	33,3%	76,6%	20%	4,16	100%
X _{1,1,2}	0%	0%	10%	76,6%	13,3%	4,03	100%
X _{1,1,3}	0%	0%	10%	83,3%	6,6%	3,96	100%

Berdasarkan jawaban responden diketahui pada tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut : nilai mean dari mempermudah kinerja pengguna (X1.1.1) sebesar 4,16 dengan responden yang paling banyak memilih pernyataan setuju sebesar 76,6%, memilih pernyataan sangat setuju 20%, memilih pernyataan netral 33,3%, sedangkan untuk pernyataan tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh reponden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian tinggi/baik bahwa sistem mempermudah kinerja responden.

Pada item indikator kemudahan pengoperasian (X.1.1.2) nilai mean sebesar 4,03 dengan responden yang paling banyak memilih pernyataan setuju yaitu sebesar 76,6%, memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih pernyataan netral 10% dan pernyataan tidak setuju, sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden

memberikan penilaian tinggi / baik bahwa sistem mudah pengoperasiannya.

Pada item indikator kemudahan penggunaan oleh pengguna baru (X1.1.3) nilai mean sebanyak 3,96 dengan reponden yang paling banyak memilih pernyataan setuju 83,3%, memilih pernyataan sangat tidak setuju 6,6% , memilih pernyataan netral 10% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilain tinggi / baik bahwa sistem mudah digunakan oleh pengguna baru.

2. Indikator Kecepatan Akses (X1.2)

Pada indikator kecepatan akses terdapa 2 item indikator yaitu, kecepatan log in (X1.2.1), kecepatan pengambilan data laporan keuangan (X1.2.2).

Tabel 4.4 Kecepatan Akses

Indikator Kecepatan Akses (X _{1,2})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{1,2,1}	0%	0%	26,6%	63,3%	10%	3,83	100%
X _{1,2,2}	0%	0%	13,3%	76,6%	10%	3,96	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator kecepatan log in (X1.2.1) memiliki nilai mean 3,83 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 63,3%, memilih pernyataan sangat setuju 10%, memilih pernyataan netral 26,6% dan untuk pernyataan setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden

memberikan penilaian yang tinggi / baik bahwa responden dapat melakukan proses log in dengan cepat.

Pada item indikator kecepatan pengambilan data laporan (X1.2.2) nilai mean 3,96 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 76,6%, memilih pernyataan sangat setuju 10% responden, memilih pernyataan netral 13,3%, dan untuk pernyataan setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem dapat melakukan pengambilan data laporan keuangan secara cepat.

3. Indikator Keandalan Sistem (X1.3)

Pada indikator kehandalan sistem memiliki 2 item indikator yaitu, terdapat *back up* data (X1.3.1) dan *recovery* data cepat (X1.3.2)

Tabel 4.5 Keandalan Sistem

Indikator Keandalan (X _{1,3})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{1,3,1}	0%	6,66%	23,3%	66,6%	3,33%	3,66	100%
X _{1,3,2}	0%	10%	0%	70 %	20%	4,00	100%

Berdasarkan jawaban responden diketahui pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator terdapat *back up* data (X1.3.1) nilai mean 3,66 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 66,6%, memilih pernyataan sangat setuju 3,33%, memilih pernyataan netral 23,3% , memilih pernyataan tidak setuju 6,66% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa responden memberikan penilaian sedang/cukup bahwa sistem memiliki *back up* data.

Pada item indikator *recovery* data cepat (X1.3.2) nilai mean 4,00 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 20%, memilih pernyataan tidak setuju 10% dan untuk pernyataan netral dan pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem memiliki proses *recovery* yang cepat.

4. Indikator Keamanan Sistem (X1.4)

Pada indikator keamanan sistem terdapat 2 item indikator yaitu, adanya sistem pengamanan (X1.4.1) dan adanya pembagian hak akses (X1.4.2).

Tabel 4.6 Keamanan Sistem

Indikator Keamanan Sistem (X _{1,4})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{1,4,1}	0%	10%	10%	50%	30%	4,00	100%
X _{1,4,2}	0%	13,3%	26,6%	56,6 %	3,33%	3,50	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator adanya sistem pengamanan (X1.4.1) nilai mean 4,00 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 50%, memilih pernyataan sangat 30%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 10% dan untuk pernyataan tidak setuju tidak dipilih

oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki pengamanan.

Pada item indikator adanya pembagian hak akses (X1.4.2) nilai mean 3,50 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 56,6%, memilih pernyataan sangat setuju 3,33%, memilih pernyataan netral 26,6%, memilih pernyataan tidak setuju 13,3% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa sistem memiliki pembagian hak akses.

4.3.2.2 Informasi (X2)

variabel informasi terdiri dari keakuratan informasi, ketepatan informasi, kelengkapan informasi, kemudahan informasi dimengerti

1. Indikator Keakuratan Informasi (X2.1)

Pada indikator keakuratan informasi terdapat 2 item indikator yaitu, data tepat dan akurat (X2.1.1) dan data dapat dipercaya (X2.1.2).

Tabel 4.7 Keakuratan Informasi

Indikator Keakuratan Informasi (X _{2,1})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{2,1,1}	0%	3,33%	20%	70%	6,6%	3,80	100 %
X _{2,1,2}	3,33%	6,66%	13,3%	63,3%	13,3%	3,76	100 %

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator data tepat dan akurat

(X2.1.1) nilai mean 3,80 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 20% , memilih pernyataan tidak setuju 3,33% dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang baik/tinggi bahwa informasi yang ada pada sistem tepat dan akurat.

Pada item indikator data dapat dipercaya (X2.1.2) nilai mean 3,76 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 63,3%, memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih pernyataan netral 13,3%, memilih pernyataan tidak setuju 6,66% dan pernyataan sangat tidak setuju 3,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa data yang ada pada sistem dapat dipercaya.

2. Indikator Ketepatan Waktu Informasi (X2.2)

Pada indikator ketepatan waktu informasi terdapat 2 item indikator yaitu, penyampaian pelaporan data tepat waktu (X2.2.1) dan data selalu *up to date* (X2.2.2).

Tabel 4.8 Ketepatanwaktuan Informasi

Indikator Ketepatanwaktuan Informasi (X _{2,1})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{2,2,1}	0%	13,3%	23,3%	56,6%	6,6%	3,56	100%
X _{2,2,2}	0%	16,6%	26,6%	50%	73,3%	3,46	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator penyampaian

pelaporan data tepat waktu (X2.2.1) nilai mean 3,56 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 56,6%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 23,3%, memilih pernyataan tidak setuju 13,3% dan pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa dengan adanya sistem penyampaian pelaporan data tepat waktu.

Pada item indikator data selalu *up to date* (X2.2.2) nilai mean 3,46 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 50%, memilih pernyataan sangat setuju 73,3%, memilih pernyataan netral 26,6%, memilih pernyataan tidak setuju 16,6% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa data yang ada pada sistem selalu *up to date*.

3. Indikator Kelengkapan Informasi (X2.3)

Pada indikator kelengkapan informasi terdapat 2 item indikator yaitu, data yang ditampilkan lengkap (X2.3.1) dan data yang ditampilkan sesuai kebutuhan (X2.3.2).

Tabel 4.9 Kelengkapan Informasi

Indikator Kelengkapan Informasi (X _{2,3})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{2,3,1}	3,3%	16,6%	16,6%	63,3%	0%	3,40	100%
X _{2,3,2}	3,3%	6,6%	10%	70%	0%	3,56	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator data yang ditampilkan lengkap (X2.3.1) nilai mean 3,40 dengan responden

paling banyak memilih pernyataan setuju 63,3%, memilih pernyataan netral 16,6%, memilih pernyataan tidak setuju 16,6% , memilih pernyataan sangat tidak setuju 3,3% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang cukup/ sedang bahwa data yang ditampilkan oleh sistem lengkap.

Pada item indikator data yang ditampilkan sesuai kebutuhan (X2.3.2) nilai mean 3,56 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%,, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 6,6%, memilih pernyataan sangat tidak setuju 3,3 % dan untuk pernyataan sangat setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa sistem menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

4. Indikator Kemudahan Mengerti Informasi (X2.4)

Pada indikator kemudahan mengerti informasi terdapat 2 item indikator yaitu, informasi yang ditampilkan mudah dipahami (X2.4.1) dan terdapat manual book untuk penggunaan aplikasi (X2.4.2).

Tabel 4.10 Kemudahan Mengerti Informasi

Indikator Kemudahan Mengerti Informasi (X _{2,4})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{2,4,1}	3,3 %	16,6%	10%	40%	3,3%	3,23	100%
X _{2,4,2}	0%	13,3%	30%	53,3%	3,3%	3,46	100%

Berdasarkan jawaban reponden pada tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator informasi yang ditampilkan mudah dipahami (X2.4.1) nilai mean 3,23 dengan

responden paling banyak memilih pernyataan setuju 40%, memilih pernyataan sangat setuju 3,3%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 16,6% dan memilih pernyataan sangat tidak setuju 3,3%. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah dipahami.

Pada item terdapat manual book untuk penggunaan aplikasi (X2.4.2) nilai mean 3,46 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 53,3%, memilih pernyataan sangat setuju 3,3%, memilih pernyataan netral 30%, memilih pernyataan tidak setuju 13,3% dan untuk pernyataan sangat setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang sedang/cukup bahwa sistem memiliki manual book untuk penggunaan aplikasi sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan.

4.3.2.3 Kualitas Pelayanan (X3)

variabel kualitas pelayanan terdiri dari tampilan fisik sistem, kehandalan sistem, ketanggapan sistem, jaminan serta kepedulian

1. Indikator Kehandalan Sistem (X3.1)

Pada indikator kehandalan sistem terdapat 3 item indikator yaitu, jaringan tidak mudah down (X3.1.1), terdapat help desk (X3.1.2), sistem memiliki proses recovery yang cepat (X3.1.3).

Tabel 4.11 Kehandalan Sistem

Indikator Kehandalan Sistem (X _{3,2})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{3,1,1}	0%	10%	26,6%	63,3%	0%	3,53	100%
X _{3,1,2}	0%	6,6%	10%	76,6%	6,6%	3,83	100%

X _{3,1,3}	0%	13,3%	10%	66,6%	10%	3,73	100%
--------------------	----	-------	-----	-------	-----	------	------

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator jaringan tidak mudah down (X3.1.1) nilai mean 3,53 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 63,3%, memilih pernyataan netral 26,6%, memilih pernyataan tidak setuju 10% pada pernyataan sangat tidak setuju dan sangat setuju, tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa jaringan tidak mudah down.

Pada item indikator terdapat help desk (X3.1.2) nilai mean 3,83 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 76,6%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 6,6% dan pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem memiliki help deks (pusat pengaduan).

Pada sistem memiliki proses recovery yang cepat (X3.1.3) nilai mean 3,73 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 66,6%, memilih pernyataan sangat setuju 10%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 13,3% dan pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem memiliki proses recovery yang cepat.

2. Indikator Ketanggaan Sistem (X3.2)

Pada indikator ketanggaan sistem terdapat 3 item indikator yaitu, sistem jarang mengalami error (X3.2.1), kecepatan dalam

penginputan data (X3.2.2), dan terdapat reminder jika data permohonan dana belum mendapat persetujuan atasan (X3.2.3)

Tabel 4.12 Ketanggapan Sistem

Indikator Ketanggapan Sistem (X _{3,2})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{3,2,1}	0%	3,3%	10%	80%	6,6%	3,90	100%
X _{3,2,2}	3,3%	6,6%	16,6%	63,3%	10%	3,70	100%
X _{3,2,3}	0%	13,3%	26,6%	60%	0%	3,46	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator , sistem jarang mengalami error (X3.2.1) nilai mean 3,90 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 80%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan tidak setuju 3,3% dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem jarang mengalami error.

Pada kecepatan dalam penginputan data (X3.2.2) nilai mean 3,70 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 63,3%, memilih pernyataan sangat setuju 10%, memilih pernyataan netral 16,6%, memilih pernyataan tidak setuju 6,6% dan pernyataan sangat tidak setuju 3,3%. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa responden dapat menginputkan data pada aplikasi pengelolaan anggaran keuangan secara cepat.

Pada item indikator terdapat reminder jika data permohonan dana belum mendapat persetujuan atasan (X3.2.3) nilai mean 3,46 dengan jumlah responden paling banyak memilih pernyataan

setuju 60%, memilih pernyataan netral 26,6%, memilih pernyataan tidak setuju 13,3% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju dan sangat setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki fitur reminder yang baik.

3. Indikator Jaminan

Pada indikator ketanggapan sistem terdapat 2 item indikator yaitu, terdapat back up data (X3.3.1), dan proses recovery cepat (X3.3.2).

Tabel 4.13 Jaminan Sistem

Indikator Jaminan Sistem (X _{3,3})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{3,3,1}	0%	0%	10%	83,3%	6,6%	3,96	100%
X _{3,3,2}	0%	0%	3,3%	83,3%	13,3%	4,1	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada item indikator terdapat back up data (X3.3.1) nilai mean 3,96 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 83,3%, memilih pernyataan netral 10%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6% dan untuk pernyataan tidak setuju dan pernyataan sangat setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik mengenai kemudahan akses aplikasi pengelolaan anggaran keuangan.

Pada proses recovery cepat (X3.3.2) nilai mean 4,1 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 83,3%,

memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih pernyataan netral 3,3% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik mengenai kecepatan penginputan data.

4. Indikator Kepedulian (X3.4)

Pada kepedulian terdapat 2 item indikator yaitu, kemudahan akses software (X3.4.1) dan kecepatan penginputan data (X3.4.2).

Tabel 4.14 Kepedulian

Indikator Kepedulian (X _{3,5})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{3,4,1}	0%	3,3%	16,6%	76,6%	3,3%	3,80	100%
X _{3,4,2}	3,3%	0%	26,6%	56,6%	13,3%	3,76	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada kemudahan akses software (X3.4.1) nilai mean 3,80 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 76,6%, memilih pernyataan sangat setuju 3,3%, memilih pernyataan netral 16,6% memilih pernyataan tidak setuju 3,3% dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa terdapat admin atau pihak IT yang membantu pengguna.

Pada kecepatan penginputan data (X3.4.2) nilai mean 3,76 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 56,6%, memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih pernyataan netral 26,6% memilih pernyataan sangat tidak setuju

3,3% dan pada pernyataan tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa admin dapat dengan cepat membantu pengguna jika terjadi permasalahan pada aplikasi.

4.3.2.4 Kepuasan Pengguna (X.4)

variabel kepuasan pengguna terdiri dari pengulangan penggunaan, pengulangan pembelian sistem, serta ketetapan penggunaan

1. Indikator Pengulangan Penggunaan (X4.1)

Pada pengulangan penggunaan terdapat 1 item indikator yaitu konsistensi penggunaan aplikasi untuk periode berikutnya (X4.1.1) dan pengguna tidak akan membeli software keuangan lain (X4.1.2).

Tabel 4.15 Pengulangan Penggunaan

Indikator Pengulangan Penggunaan (X _{4,1})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{4,1,1}	0%	6,6%	30%	60%	3,3%	3,60	100%
X _{4,1,2}	0%	0%	13,3%	80%	6,6%	3,93	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada pengulangan penggunaan terdapat 1 item indikator yaitu konsistensi penggunaan aplikasi untuk periode berikutnya (X4.1.1) nilai mean 3,60 dengan jumlah responden paling banyak memilih setuju 60%, memilih pernyataan sangat setuju 3,3%, memilih pernyataan netral 30%,

memilih pernyataan tidak setuju 6,6% dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian cukup/sedang bahwa pengguna akan tetap konsisten menggunakan aplikasi pada periode berikutnya.

Pada pengguna tidak akan membeli software keuangan lain (X4.1.2) nilai mean 3,93 dengan jumlah responden paling banyak memilih pernyataan setuju 80%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 13,3%, dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian tinggi/baik bahwa responden tidak akan membeli software keuangan lain.

2. Indikator Ketetapan Penggunaan (X4.2)

Pada ketetapan penggunaan terdapat 3 item indikator yaitu, software keuangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna (X4.2.1), informasi yang dihasilkan sistem mudah dipahami pengguna (X4.2.2) dan isi informasi memang dibutuhkan oleh pengguna (X4.2.3)

Tabel 4.16 Ketetapan Penggunaan

Indikator Ketetapan Penggunaan (X _{4,3})							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{4,2,1}	0%	0%	10%	83,3%	6,6%	3,96	100%
X _{4,2,2}	0%	0%	16,6%	70%	13,3%	3,96	100%
X _{4,2,3}	0%	0%	13,3%	80%	6,6%	3,93	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada software keuangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna (X4.3.1) nilai

mean 3,96 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 83,3%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 10% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa aplikasi pengelolaan anggaran keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Pada informasi yang dihasilkan sistem mudah dipahami pengguna (X4.3.2) nilai mean 3,96 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih pernyataan netral 16,6%, dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa informasi yang dihasilkan mudah dipahami oleh pengguna.

Pada isi informasi memang dibutuhkan oleh pengguna (X4.3.3) nilai mean 3,93 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 80%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 13,3% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa seluruh isi informasi yang ada pada aplikasi pengelolaan anggaran keuangan memang dibutuhkan oleh pengguna.

4.3.2.5 Dampak Individu (X.5)

variabel dampak individu terdiri dari pengaruh sistem terhadap pengguna

1. Indikator Pengaruh Sistem Terhadap Pengguna (X5.1)

Pada pengaruh sistem terhadap pengguna terdapat 3 item indikator yaitu, peningkatan kinerja pengguna (X5.1.1), peningkatan efektivitas pengguna (X5.1.2), peningkatan produktivitas pengguna (X5.1.3).

Tabel 4.17 Pengaruh Sistem Terhadap Pengguna

Indikator Pengaruh Sistem Terhadap Pengguna ($X_{5,1}$)							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
$X_{5,1,1}$	0%	0%	13,3%	70%	16,6%	4,03	100%
$X_{5,1,2}$	0%	0%	10%	83,3%	6,6%	3,96	100%
$X_{5,1,3}$	0%	0%	16,6%	70%	13,3%	3,96	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada peningkatan kinerja pengguna ($X_{5.1.1}$) nilai mean 4,03 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 16,6%, memilih pernyataan netral 13,3%, dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa dengan adanya sistem aplikasi pengelolaan anggaran keuangan dapat meningkatkan kinerja pengguna.

Pada peningkatan efektivitas pengguna ($X_{5.1.2}$) nilai mean 3,96 dengan jumlah responden paling banyak memilih pernyataan setuju 83,3%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 10% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem aplikasi pengelolaan anggaran keuangan dapat meningkatkan efektivitas pengguna.

Pada peningkatan produktivitas pengguna ($X_{5.1.3}$) nilai mean 3,96 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 13,3%, memilih

pernyataan netral 16,6% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem aplikasi pengelolaan anggaran keuangan dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

2. Indikator Kemudahan Dalam Melakukan tugas

Pada kemudahan dalam melakukan tugas terdapat 2 item indikator yaitu, membantu mempercepat menyelesaikan tugas pengguna (X5.2.1) dan keseluruhan aplikasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan pengguna (X5.2.2).

Tabel 4.18 Kemudahan Dalam Melakukan Tugas

Indikator Kemudahan Dalam Melakukan Tugas ($X_{5,2}$)							
Item Indikator	Jumlah Prosentase Jawaban Responden					Mean	Total
	1	2	3	4	5		
X _{5,2,1}	0%	0%	13,3%	80%	6,6%	3,93	100%
X _{5,2,2}	0%	0%	13,3%	70%	16,6%	4,03	100%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 dapat dijelaskan sebagai berikut : pada membantu mempercepat menyelesaikan tugas pengguna (X5.2.1) nilai mean 3,93 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 80%, memilih pernyataan sangat setuju 6,6%, memilih pernyataan netral 3,3%, dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem aplikasi pengelolaan anggaran keuangan menimbulkan nilai yang

positif bagi pengguna karena dapat membantu mempercepat menyelesaikan tugas pengguna.

Pada keseluruhan aplikasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan pengguna (X5.2.2) nilai mean 4,03 dengan responden paling banyak memilih pernyataan setuju 70%, memilih pernyataan sangat setuju 16,6%, memilih pernyataan netral 13,3% dan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden. Sehingga dapat disimpulkan responden memberikan penilaian yang tinggi/baik bahwa sistem aplikasi pengelolaan anggaran keuangan dapat memberikan manfaat dalam pekerjaan pengguna.

4.3.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada uji validitas dan reliabilitas data di uji dengan menggunakan bantuan SPSS 17.00. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji masing-masing indikator dalam 5 variabel yaitu variabel kualitas system (X1), variabel informasi (X2), variabel kualitas pelayanan (X3), variabel kepuasan pengguna (X4) dan variabel dampak terhadap individu (X5).

1. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel atau aspek yang digunakan untuk penelitian. Pada tabel 4.19 menyajikan hasil perhitungan validitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas

Nilai Tabel R 0,361		
Indikator	Nilai R Hitung	Keterangan
X111	0,629	Valid

X112	0,620	Valid
X113	0,578	Valid
X131	0,585	Valid
X132	0,459	Valid
X141	0,579	Valid
X142	0,767	Valid
X151	0,732	Valid
X152	0,435	Valid
X211	0,662	Valid
X212	0,573	Valid
X221	0,616	Valid
X222	0,675	Valid
X231	0,418	Valid
X232	0,587	Valid
X241	0,606	Valid
X242	0,548	Valid
X311	0,575	Valid
X312	0,457	Valid
X313	0,360	Valid
X321	0,514	Valid

X322	0,622	Valid
X323	0,639	Valid
X331	0,587	Valid
X332	0,515	Valid
X341	0,436	Valid
X342	0,452	Valid
X411	0,752	Valid
X412	0,814	Valid
X421	0,868	Valid
X422	0,741	Valid
X423	0,697	Valid
X511	0,947	Valid
X512	0,729	Valid
X513	0,800	Valid
X521	0,810	Valid
X522	0,947	Valid

Sehingga dapat disimpulkan pada tabel 4.19 bahwa semua indikator yang menjadi instrument variabel penelitian dinyatakan valid karena nilai hitung tabel $R >$ nilai R hitung.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah data dapat dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0.60. Pada tabel 4.20 menampilkan hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Hasil
(X1.1)	0,750
(X1.2)	0.618
(X1.3)	0.617
(X1.4)	0.693
(X2.1)	0.693
(X2.2)	0.950
(X2.3)	0.628
(X2.4)	0.641
(X3.1)	0.633
(X3.2)	0.607
(X3.3)	0.733
(X3.4)	0.799
(X4.1)	0.688
(X4.2)	0.747
(X5.1)	0.871
(X5.2)	0.812

Sehingga dapat pada tabel 4.20 disimpulkan bahwa nilai koefisien pada keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian bersifat reliable karena memiliki nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0.60 sehingga dapat di gunakan untuk proses perhitungan selanjutnya.

4.4 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial merupakan tahapan untuk mengetahui sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang di dapat dari populasi secara keseluruhan.

Dalam analisis inferensial terdapat tahapan uji linearitas dan uji perhitungan SEM pada GSCA.

4.4.1 Uji Linearitas

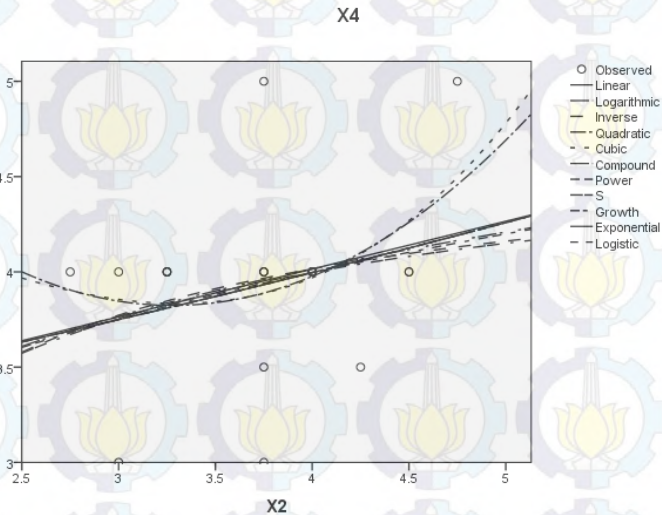
Setelah data dilakukan perhitungan validitas, reliabilitas pada SPSS selanjutnya dilakukan perhitungan linearitas, hasil perhitungan linearitas terdapat dalam tabel 4.21. Syarat untuk melakukan analisis inferensial pada aplikasi GeSCA adalah data harus linear antara variabel dependent dengan variabel independent.

Uji linearitas dilakukan pengujian nya dengan metode curve FIT dengan batas nilai signifikansi mencapai kurang dari 0,05. Pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel dependent (user satisfaction) variabel independent (quality system, quality service, individual impact) telah signifikan, yang berarti bahwa model bersifat linear karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% ($P \text{ value} < 0,05$). Namun Information quality \rightarrow user satisfaction setelah dilakukan uji curve estimation dengan mengukur 11 models yaitu linear, logarithmic, inverse, quadratic, cubic, power, compound, S, logistic, growth, exponential konsisten tidak linear

Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas

Uji	Variabel			
	Quality system → user satisfaction	Information quality → user satisfaction	Service quality → user satisfaction	User satisfaction → individual impact
Linearitas	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Logarithmic	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Inverse	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Quadratic	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Cubic	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Power	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Compound	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
S	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Logistic	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Growth	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Exponential	Linear	Tidak Linear	Linear	Linear
Kesimpulan	Linear	Linear	Linear	Linear

Sehingga pada tabel 4.21 didapatkan kesimpulan bahwa pada information quality \rightarrow user satisfaction linear. Hasil dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4-5 Kurva Estimation Information Quality \rightarrow User Satisfaction

Dari gambar 4-5 dapat disimpulkan bahwa pada information quality \rightarrow user satisfaction signifikan, hasil kurva yang konsisten dengan diagram berbentuk quadratic.

4.4.2 Uji Kesesuaian Model

Setelah didapatkan hasil bahwa antar variabel dependent dengan variabel independent adalah linear, maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan GSCA. Tahap pertama perhitungan GSCA adalah menghitung kesesuaian model.

Tabel 4.22 Identifikasi Goodness of FIT

Model	
FIT	0.493
AFIT	0.469
NPAR	22

Setelah mengetahui hasil kesesuaian model seperti yang tercantum pada tabel 4.22, maka berikut merupakan pembahasan dari hasil kesesuaian model yang telah di uji dengan menggunakan GSCA.

4.4.3 Identifikasi Goodness of FIT

➤ **FIT 0.493**

Berdasarkan hasil keluaran GSCA Identifikasi Goodness of FIT didapatkan nilai FIT = 0.493. FIT menunjukkan varian total dari semua variabel yang dapat dijelaskan oleh model tertentu. Nilai FIT berkisar 0 hingga 1. Sehingga model yang terbentuk dapat menjelaskan variabel yang ada sebesar 0.493. Keragaman variabel yang terdiri dari Service Quality, Information Quality, System Quality, User Satisfaction, Individual Impact dapat dijelaskan oleh model sebesar 49,3%. Sisanya 50,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

➤ **AFIT 0.469**

Berdasarkan hasil keluaran GSCA Identifikasi Goodness of FIT didapatkan nilai AFIT = 0.469. AFIT hampir sama dengan

FIT. Namun karena pada model ini terdapat dua variabel yang mempengaruhi individual impact oleh karena itu AFIT akan mengoreksi ketepatan model FIT. Dilihat dari keragaman variabel yang terdiri dari Service Quality, Information Quality, System Quality, User Satisfaction, Individual Impact dapat dijelaskan model sebesar 46.9% sisanya 53.1% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

➤ NPAR 22

NPAR (Number of Free Parameters Estimated) = 22, hal tersebut berarti dapat menunjukkan bahwa parameter beban yang digunakan dalam perhitungan sebanyak 22, termasuk *weights, loadings, ans path coefficients*

4.4.4 Identifikasi R-Square

Identifikasi R-Square digunakan untuk mengetahui variabilitas variabel, R kuadrat untuk melihat hubungan antar variabel laten.

Pada tabel 4.23 merupakan hasil nilai R-square berdasarkan pengujian yang dilakukan pada GSCA.

Tabel 4.23 Identifikasi R-Square

R square of Latent Variable	
VarSystem	0
VarInformation	0
VarService	0
VarUserSatisfaction	0.719
VarIndividualImpact	0.960

R-square menunjukkan besaran varian dari variabel endogen. Pada tabel 4.23 dapat dilihat bahwa pada variabel user satisfaction memiliki nilai R sebesar 71,9% yang berarti bahwa terjadi peningkatan kualitas pada variabel system, variabel information, variabel service maka variabel user satisfaction meningkat sebesar 71,9% sedangkan 28,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Pada individual impact memiliki nilai R sebesar 96% yang berarti bahwa variabel system, variabel information, variabel service, dan variabel user satisfaction meningkat individual impact meningkat sebesar 96% sedangkan 4% dijelaskan oleh variabel lain.

4.4.5 Identifikasi Indikator

1. Variabel Quality System

Berdasarkan hasil perhitungan GSCA berikut merupakan hasil identifikasi dari indikator quality system.

Tabel 4.24 Identifikasi Indikator Quality System

VarSistem	Weight		
	Estimate	SE	CR
	AVE = 0.000, Alpha =0.454		
X11	-0.653	0.717	0.91
X12	0.564	0.431	1.31
X13	0.942	0.796	1.18
X14	0.141	0.501	0.28

Jika dilihat pada tabel 4.24 nilai *estimate* pada *weight*. Yang diperoleh untuk setiap indikator, indikator *system reliability* memiliki nilai *estimate* paling tinggi yaitu 0,942 yaitu pada indikator *system reliability*, sehingga paling mendeskripsikan variabel System Quality.

Berdasarkan nilai titik kritis CR yang diperoleh, *system reliability* memiliki nilai 1,18 yang berarti berpengaruh positif karena memiliki nilai estimate paling besar. Dan berdasarkan nilai kritis yang diperoleh indikator-indikator variabel *system* tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Variabel Information Quality

Berdasarkan hasil perhitungan GSCA berikut merupakan hasil identifikasi dari indikator *information quality*.

Tabel 4.25 Identifikasi Indikator Information Quality

Variable	Weight		
	Estimate	SE	CR
VarInformationQuality	AVE = 0.000, Alpha = -0.067		
X21	0.768	0.560	1.37
X22	-0.018	0.511	0.03
X23	-0.149	0.539	0.28
X24	0.776	0.668	1.16

Jika dilihat pada tabel 4.25 nilai *estimate* pada *weight*, indikator *easy to understanding* mencapai nilai estimate yang paling tinggi yaitu 0,776 pada indikator *easy to understanding* yang berarti paling mendeskripsikan variabel *information quality*

Berdasarkan nilai kritis (CR) yang diperoleh, *easy to understanding* bernilai 1,16 namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel *information quality* pada tingkat kepercayaan sebesar 95%.

3. Variabel Quality Service

Berdasarkan hasil perhitungan GSCA berikut merupakan hasil identifikasi dari indikator service quality.

Tabel 4.26 Identifikasi Indikator Service Quality

VarService	Weight		
	Estimate	SE	CR
	AVE = 0.000, Alpha =0.385		
X31	0.101	0.257	0.39
X32	0.227	0.291	0.78
X33	0.293	0.260	1.12
X34	0.838	0.673	1.24

Jika dilihat pada tabel 4.26 nilai *estimate* pada *weight*, indikator *emphaty* mencapai nilai estimate yang paling tinggi yaitu 0,838 yaitu pada indikator *emphaty* (X35) yang berarti paling mendeskripsikan variabel service quality

Berdasarkan nilai titik kritis CR yang diperoleh, *emphaty* memiliki nilai 1,24 yang berarti berpengaruh positif karena memiliki nilai estimate paling besar. Namun berdasarkan nilai kritis yang diperoleh indikator-indikator variabel service quality tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Variabel User Satisfaction

Berdasarkan hasil perhitungan GSCA berikut merupakan hasil identifikasi dari indikator user satisfaction.

Tabel 4.27 Identifikasi Indikator User Satisfaction

VarUser satisfaction	Loading		
	Estimate	SE	CR
	AVE = 0.886, Alpha =0.864		
X41	0.931	0.041	22.89*

X42	0.951	0.037	25.39*
------------	--------------	--------------	---------------

Jika dilihat pada tabel 4.27 nilai *estimate* pada *weight*, indikator *nature of use* (X42) mencapai nilai estimate yang paling tinggi yaitu 0,951 yang berarti paling mendeskripsikan variabel user satisfaction.

Berdasarkan nilai titik kritis CR yang diperoleh, user satisfaction memiliki nilai 9.12* yang berarti berpengaruh positif karena memiliki nilai estimate paling besar. Dan berdasarkan nilai kritis yang diperoleh indikator-indikator variabel user satisfaction memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

5. Variabel Individual Impact

Berdasarkan hasil perhitungan GSCA berikut merupakan hasil identifikasi dari indikator quality system.

Tabel 4.28 Identifikasi Indikator Individual Impact

VarIndividualImpact	Loading		
	Estimate	SE	CR
	AVE = 0.892, Alpha =0.878		
X51	0.926	0.075	12.39*
X52	0.091	0.093	0.98

Jika dilihat pada tabel 4.28 nilai *estimate* pada *weight*, indikator *Improved individual productivity* (X51) mencapai nilai estimate yang paling tinggi yaitu 0,926 yang berarti paling mendeskripsikan variabel individual impact.

Berdasarkan nilai titik kritis CR yang diperoleh, *Improved individual productivity* memiliki nilai 12,39* sehingga

memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel individual impact sebesar 95%.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan nilai koefisien jalur yang di miliki masing-masing variabel. Berikut merupakan penyajian visualisasi dari pengaruh variabel system, variabel information, variabel service, variabel user satisfaction dan variabel individual impact.

Tabel 4.29 Nilai Koefisien Jalur

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
System->User Satisfaction	0.242	0.505	0.48
Information->User Satisfaction	-0.158	0.539	0.29
Service->User Satisfaction	0.794	0.611	1.3
User Satisfaction->Individual Impact	0.980	0.014	71.29*

Tabel 4.29 merupakan penjelasan dari masing-masing jalur koefisien :

1. **Quality System → User Satisfaction**

Nilai koefisien jalur dari quality system ke user satisfaction sebesar 0.242 yang menunjukkan bahwa quality system berpengaruh positif terhadap user satisfaction Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan STIE Perbanas

Surabaya, namun ternyata pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95% .

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa : *quality system berpengaruh positif terhadap user satisfaction dengan tingkat signifikansi yang rendah.*

2. Information Quality → User Satisfaction

Nilai koefisien jalur dari information quality ke user satisfaction sebesar -0.158 yang menunjukkan bahwa information quality berpengaruh negative terhadap user satisfaction Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan STIE Perbanas Surabaya, namun ternyata pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95% . Hal ini dapat diasumsikan bahwa peningkatan information quality akan berpengaruh positif terhadap user satisfaction namun peningkatan tersebut tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kepuasan pengguna.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa : *information quality berpengaruh negatif terhadap user satisfaction dengan tingkat signifikansi yang rendah.*

3. Service Quality → User Satisfaction

Nilai koefisien jalur dari service quality ke user satisfaction sebesar 0.794 yang menunjukkan bahwa service quality berpengaruh positif terhadap user satisfaction Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan STIE Perbanas Surabaya, namun ternyata pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95% .

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa : *service quality berpengaruh positif terhadap user satisfaction dengan tingkat signifikansi yang rendah.*

4. User Satisfaction → Individual Impact

Nilai koefisien jalur dari user satisfaction ke individual impact sebesar 0,980 yang menunjukkan bahwa kualitas system berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan STIE Perbanas Surabaya, dan memiliki hasil yang signifikan karena memiliki nilai CR sebesar 71.29* dan diikuti dengan tanda (*) setelah besaran angka/nominal.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa : *service quality berpengaruh positif terhadap user satisfaction dengan tingkat pengaruh yang dimiliki variabel user satisfaction terhadap individual impact dengan tingkat signifikansi kuat.*

Pada tabel 4.30 merupakan hasil kesimpulan hipotesis berdasarkan hasil perhitungan nilai path coefficients.

Tabel 4.30 Hasil Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Pengaruh		
		Positif (+)	Negatif (-)	Signifikan (*)
H1 : Service Quality (Kualitas Pelayanan) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)	Ditolak	✓		-
H2 : Information Quality (Kualitas Informasi) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)	Ditolak		✓	-
H3 : System Quality (Kualitas Sistem) berpengaruh terhadap Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna)	Ditolak	✓		-
H4 : Users Satisfaction (Kepuasan Pengguna) berpengaruh terhadap Individual Impact (Dampak Pengguna)	Diterima	✓		✓

Sehingga pada tabel 4.30 dapat disimpulkan bahwa dari 4 hipotesa yang diajukan, hanya 1 hipotesa yang diterima pada penelitian ini.

4.6 Analisa Pembahasan

Analisa pembahasan merupakan analisa hasil pengujian hipotesis serta hubungannya dengan objek penelitian. Dari hasil hipotesis didapatkan hasil bahwa hanya satu 1 hipotesa yang diterima dari 4 hipotesa. Berikut merupakan analisa pembahasannya :

1. Quality System → User Satisfaction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GSCA, menunjukkan bahwa service quality tidak memiliki pengaruh terhadap user satisfaction. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwik utami. (2009) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Nilai CR pada service quality 0,48 memiliki hasil yang signifikan yang rendah terhadap kepuasan pengguna karena tidak terdapat tanda (*) setelah angka 0,48.

Yang berarti jika service quality ditingkatkan akan menghasilkan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna namun menghasilkan pengaruh yang signifikan yang rendah terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan wawancara dengan ketua bidang keuangan Perbanas Surabaya, didapatkan hasil bahwa pengguna cenderung tidak puas dengan sistem karena hanya programmer yang membuat sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan saja yang mengetahui mengenai bagaimana sistem. Tetapi programmer tersebut hanya memberikan fasilitas

sistem telah berhasil diterapkan, selanjutnya programmer tidak mengetahui lebih lanjut segala aktifitas yang di proses oleh pengguna. Sehingga jika sistem mengalami kendala, tidak ada pihak yang dapat memperbaiki kendala sistem tersebut. Sehingga hal tersebut menyebabkan quality system tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap user satisfaction.

Untuk pengembangan kedepannya, diharapkan terdapat monitoring , evaluasi dan maintenance secara berkala terhadap keseluruhan system yang dilakukan oleh pihak IT Perbanas Surabaya untuk mengurangi dampak dari kerusakan pada sistem.

2. Information Quality → User Satisfaction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GSCA, menunjukkan bahwa service quality tidak memiliki pengaruh terhadap user satisfaction. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwik utami. (2009) menyatakan bahwa kualitas informasi seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Nilai CR pada service quality 0,29 memiliki hasil yang signifikan yang rendah terhadap kepuasan pengguna karena tidak terdapat tanda (*) setelah angka 0,29.

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan wawancara terhadap ketua bidang keuangan Perbanas Surabaya, didapatkan hasil bahwa selama ini seluruh informasi yang ada pada sistem tidak memenuhi kebutuhan pengguna. Karena informasi pengelolaan anggaran keuangan hanya realitas anggaran perbulan, sedangkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna adalah informasi yang *real time*, yang jika pengguna membutuhkan informasi saat itu juga, maka sistem tidak dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Sehingga dapat disimpulkan pengguna menilai information quality menimbulkan malah menimbulkan pengaruh yang negative terhadap kepuasan

pengguna. Informasi keuangan seharusnya bersifat *real time* karena informasi keuangan bersifat sangat krusial. Jika informasi yang ditampilkan hanya informasi perbulan sedangkan kebutuhan pengguna dapat sewaktu-waktu, maka hal tersebut dapat menghambat kinerja pengguna karena menurut George H Bodnar dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa:

“Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat”

Untuk itu jika pengguna ingin melakukan pemeriksaan ulang atau ingin mengetahui informasi yang ada pada saat itu juga tidak dapat mengambil keputusan yang tepat karena terhambat oleh informasi yang tidak terupdate setiap saat.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya kemungkinan disebabkan dari perbedaan indikator atau instrument pertanyaan.

Untuk pengembangan selanjutnya Jika dilakukan peningkatan terhadap information quality pun akan menimbulkan pengaruh yang negative terhadap pengguna, sehingga tidak perlu dilakukan pengembangan terhadap information quality pada sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan. Dan berdasarkan hasil survey wawancara dengan pihak ketua bidang keuangan, diharapkan sistem dapat diperbarui (*update*) setiap saat seperti pada pemberian informasi laporan rekapitulasi keuangan diinformasikan per hari, agar dapat meningkatkan information quality terhadap user satisfaction. Dan hal tersebut sebaiknya dijadikan skala prioritas utama dalam pengembangan information quality selanjutnya. Karena informasi yang ada pada sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan sangat penting bagi proses bisnis Perbanas, jika data tidak terupdate setiap saat maka dapat menghambat berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh pengguna.

3. Service Quality → User Satisfaction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GSCA, menunjukkan bahwa service quality tidak memiliki pengaruh terhadap user satisfaction. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwik utami. (2009) menyatakan bahwa kualitas informasi seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Nilai CR pada service quality 1,3 memiliki hasil yang signifikan rendah terhadap kepuasan pengguna karena tidak terdapat tanda (*) setelah angka 1,3.

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan wawancara terhadap ketua bidang keuangan Perbanas Surabaya, didapatkan hasil bahwa saat ini tidak terdapat pihak IT yang khusus untuk menangani aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan. Seluruh aktifitas dikendalikan oleh satu supervisor saja. Karena pihak lain tidak diberikan wewenang untuk mengendalikan aplikasi sistem karena data yang ada pada sistem informasi pengelolaan anggaran sangat sensitive. Selain Jika terjadi kendala pada sistem, tidak ada pihak yang dapat membantu memperbaiki kendala tersebut karena pihak programmer yang membuat sistem itu hanya terdiri dari satu orang saja. Selain itu programmer yang membuat IT tersebut juga sangat sulit untuk ditemui karena kesibukan yang sangat tinggi. Selain itu jika pihak supervisor jika tidak ada ditempat maka proses perijinan permohonan anggaran atau proses lain yang dibutuhkan oleh pengguna tidak dapat dijalankan. Karena yang melakukan persetujuan hanya supervisor tersebut. Hal ini yang cenderung mengakibatkan pengguna tidak memiliki tingkat kepuasan yang signifikan. Sehingga untuk kedepannya, dapat dilakukan analisa ulang mengenai service quality pada sistem. Selain itu pihak supervisor menghendaki adanya pihak IT yang dapat khusus menangani sistem jika sistem mengalami kendala. Karena pihak supervisor itu sendiri sering

mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan pada sistem. Sedangkan pihak yang dapat membantu mengatasi permasalahan pada sistem tidak ada.

Untuk itu diharapkan terdapat pihak IT yang khusus untuk menangani setiap kendala yang terjadi, pihak IT yang dapat tersedia setiap saat. Hal tersebut dapat memberikan peningkatan service quality terhadap user satisfaction.

4. User Satisfaction → Individual Impact

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GSCA, menunjukkan bahwa user satisfaction memiliki pengaruh terhadap individual impact. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwik utami. (2009) menyatakan bahwa kualitas informasi seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Nilai CR pada service quality 71,29* memiliki hasil yang signifikan yang kuat terhadap kepuasan pengguna karena terdapat tanda (*) setelah angka 71,29.

Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna maka akan meningkatkan kinerja setiap individu. Hal tersebut akan menimbulkan sisi positif bagi perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Seddon (1997) yang mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka dalam organisasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan hasil kesimpulan dari penelitian ini :

- Berdasarkan pengujian model penelitian dengan GSCA di dapatkan hasil: model structural dari service quality, system quality, information quality berpengaruh dengan signifikan rendah terhadap user satisfaction, sedangkan user satisfaction berpengaruh terhadap individual impact.
- Dari 4 hipotesa yang diajukan didapatkan hasil penelitian bahwa :
 1. Service quality dari sism informasi aplikasi pengelolaan anggaran keuangan di STIE Perbanas Surabaya berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada tingkat signifikansi yang rendah.
 2. Information quality yang ditampilkan sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan di STIE Perbanas Surabaya berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada tingkat signifikansi yang rendah.
 3. System quality dari sism informasi aplikasi pengelolaan anggaran keuangan di STIE Perbanas Surabaya berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada tingkat signifikansi yang rendah.
 4. Kepuasan pengguna dari dari sism informasi aplikasi pengelolaan anggaran keuangan di STIE Perbanas Surabaya memberikan pengaruh dampak individual bagi pengguna pada tingkat signifikansi yang tinggi.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya :

- Untuk penelitian selanjutnya dilakukan uji dengan beda bentuk pemodelan kesuksesan keberhasilan implementasi sistem informasi lain seperti UTAUT (Unified Tehory Of Acceptance And Use Of The Technolgy) untuk menguji kembali hipotesa yang ditolak pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deni. "Structural Equation Model (SEM)." Juli 7, 2013.
<http://deni.ibs.ac.id/~deni/SEM/Pelatihan%20SEM.pdf> (accessed Maret 19, 2014).
- [2] Dephut. "Peraturan Pemerintah Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum." juli 15, 2005.
http://www.dephut.go.id/uploads/files/PP23_2005.pdf (accessed maret 19, 2014).
- [3] Dian Srirezezi, STP., MM. "SEM (Structural Equation Model)." Mei 23, 2010.
<http://dianice.files.wordpress.com/2010/05/sem-diansrirezezi.pdf> (accessed Maret 13, 2014).
- [4] Hellsten, Satu-Maria. "The DeLone and McLean Model of Information Systems." 2006: 1-2.
- [5] Hendry. "Tahapan dalam SEM." n.d.
- [6] Istianingsih. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu." 2009.
- [7] Kusumawati, Aris. "Analisis Kualitas Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pengetahuan Mahasiswa Sebagai Pengguna Media Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi kasus : Jurusan Sistem Informasi ITS Surabaya)." 2013: 65-66.
- [8] Livary, Juhani. "An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success" Database for Advance in Information System (DFA)." (ProQuest Company) 36 (2005).
- [9] Mulyono, Imam. "Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem." *smartaccounting.files.wordpress*, 2009: 5-8.
- [10] Nugroho, Nurhasan. "Analisis Perbandingan Kualitas PelayananPenerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online

menggunakan Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean." *Academia.edu*, 2008: 6-8.

- [11] Perbanas, Stie. *Prestasi Tata kelola*. n.d. <http://www.perbanas.ac.id/fakta-perbanas/prestasi-tata-kelola.html> (accessed Juni 6, 2014).
- [12] Petter, Stade. "Measuring information systems success:." 2008.
- [13] Pirade, Dominggus. "Pengaruh Penggunaan Sstem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai di Kabupaten Tana Toraja." *pasca.unhas.ac.id*, 2010: 3-4.
- [14] Pratiwi, Popi Tanjung. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan implementasi sistem informasi pada portal akademik FEB UGM." 2010: 3.
- [15] Sarwono, Jonathan. *Teori SEM*. juli 21, 2008. <http://www.jonathansarwono.info/sem/sem.htm> (accessed Maret 13, 2014).
- [16] *Sekilas Perbanas*. n.d. www.perbanas.ac.id (accessed mei 21, 2014).
- [17] Susanti, Nonarina Cinde. <http://repository.uinjkt.ac.id>. November 26, 2010. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/706/1/93479-Nonarina%20Cinde%20Susanti-FEB.pdf> (accessed Juni 6, 2014).

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki lengkap Tissa Rifanti. Yang biasa dipanggil Tissa. Penulis lahir di Surabaya, 23 September 1992. Penulis menempuh pendidikan formar yaitu di TK Harapan Waru, SDN Ketabang I Surabaya, SMPI AL-Azhar Kelapa Gading Surabaya,

dan SMA Trimurti Surabaya. Selepas dari SMA pada tahun 2010, penulis diterima di Jurusan Sistem Informasi ITS pada tahun 2010 dan terdaftar dengan NRP 5210100010. Di Jurusan Sistem Informasi penulis mengambil bidang studi Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. Untuk kepentingan penelitian, penulis dapat dihubungi melalui email rifanti.tissa@gmail.com



Lampiran A

**Kuisisioner Pengguna Aplikasi Pengelolaan Anggaran
Keuangan**

**ANALISA KEBERHASILAN IMPLEMENTASI
APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
ANGGARAN KEUANGAN DI UNIVERSITAS STIE
PERBANAS SURABAYA MENGGUNAKAN
UPDATED INFORMATION SYSTEM SUCCESS
MODEL (ISSM)**

Identitas Pengisi Kuisisioner

Nama :

Jabatan :

Usia : 22 Tahun-30 Tahun

31 Tahun-45 Tahun

≥ 45 Tahun

Unit Kerja :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada kolom jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KUALITAS SISTEM

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN KEUANGAN PERBANAS SURABAYA

Berikut merupakan pertanyaan/pernyataan yang berkaitan dengan persepsi Anda terhadap **Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya** yang saat ini sedang digunakan di Perbanas Surabaya. Mohon Berilah tanda \checkmark pada kolom jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat mempermudah aktifitas kinerja Anda					
2	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya mudah digunakan					
3	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat dengan mudah dipelajari oleh Anda yang baru pertama kali menggunakannya.					
4	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat dengan mudah diakses di seluruh wilayah Perbanas Surabaya					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5	Anda dapat dengan cepat melakukan proses log in pada Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya					
6	Anda dapat dengan cepat mengambil data hasil pelaporan pengelolaan anggaran dan kegiatan pada Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya					
7	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki fasilitas back up data					
8	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki proses penanganan recovery yang cepat					
9	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki sistem pengamanan untuk mencegah pengguna yang tidak berhak dapat mengakses sistem (password)					
10	Terdapat pembagian level akses terhadap penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya					

KUALITAS INFORMASI

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN KEUANGAN PERBANAS SURABAYA

Berikut merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang berkaitan dengan persepsi Anda terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya yang saat ini sedang digunakan di Perbanas Surabaya. Mohon Berilah tanda \surd pada kolom jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya akurat					
2	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat dipercaya					
3	Proses input data dapat berjalan cepat dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya tersebut tepat waktu					
4	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat memberikan informasi yang selalu <i>up to date</i>					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya detail dan lengkap					
6	Informasi yang ada dalam Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya sesuai dengan kebutuhan anda					
7	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya mudah anda pahami					
8	Terdapat petunjuk atau manual book (buku penggunaan) untuk mengoperasikan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya					

KUALITAS PELAYANAN

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN KEUANGAN PERBANAS SURABAYA

Berikut merupakan pertanyaan/pernyataan yang berkaitan dengan persepsi Anda terhadap **—Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya** yang saat ini sedang digunakan di Perbanas Surabaya. Mohon Berilah tanda \checkmark pada kolom jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki desain tampilan/layout yang menarik					
2	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya jarang mengalami sistem <i>down</i> (tidak dapat digunakan)					
3	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki layanan <i>help desk</i> (pusat pengaduan)					
4	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya memiliki sistem <i>recovery</i> yang cepat					
5	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya jarang mengalami <i>error</i>					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<i>system</i>					
6	Pada tahap penginputan data jarang terjadi penundaan akibat proses loading yang lama					
7	Terdapat reminder/alert ketika menginputkan permohonan dana baru, tetapi proses permohonan dana yang sebelumnya belum mendapat persetujuan dari pihak terkait. Sehingga tidak dapat melakukan proses permohonan dana baru					
8	Saya dapat dengan cepat mengakses semua fitur yang ada dalam Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya					
9	Saya dapat dengan cepat menginputkan data aktifitas transaksi					
10	Ada petugas Admin yang selalu bersedia membantu pengguna, jika sistem bermasalah (sistem error)					
11	Petugas Admin dapat melayani dengan cepat jika terjadi permasalahan pada sistem					

KEPUASAN PENGGUNA
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN
KEUANGAN PERBANAS SURABAYA

Berikut merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang berkaitan dengan persepsi Saya terhadap **—Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya** yang saat ini sedang digunakan di Perbanas Surabaya. Mohon Berilah tanda \checkmark pada kolom jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Jika terdapat alternatif Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan lain yang diijinkan untuk digunakan, Saya tetap akan menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya yang ada saat ini					
2	Dengan fasilitas-fasilitas kemudahan yang ada dalam Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya saat ini, maka secara konsisten penggunaan software akan diterapkan pada periode kerja selanjutnya					
3	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya mampu menghasilkan informasi yang Saya butuhkan					

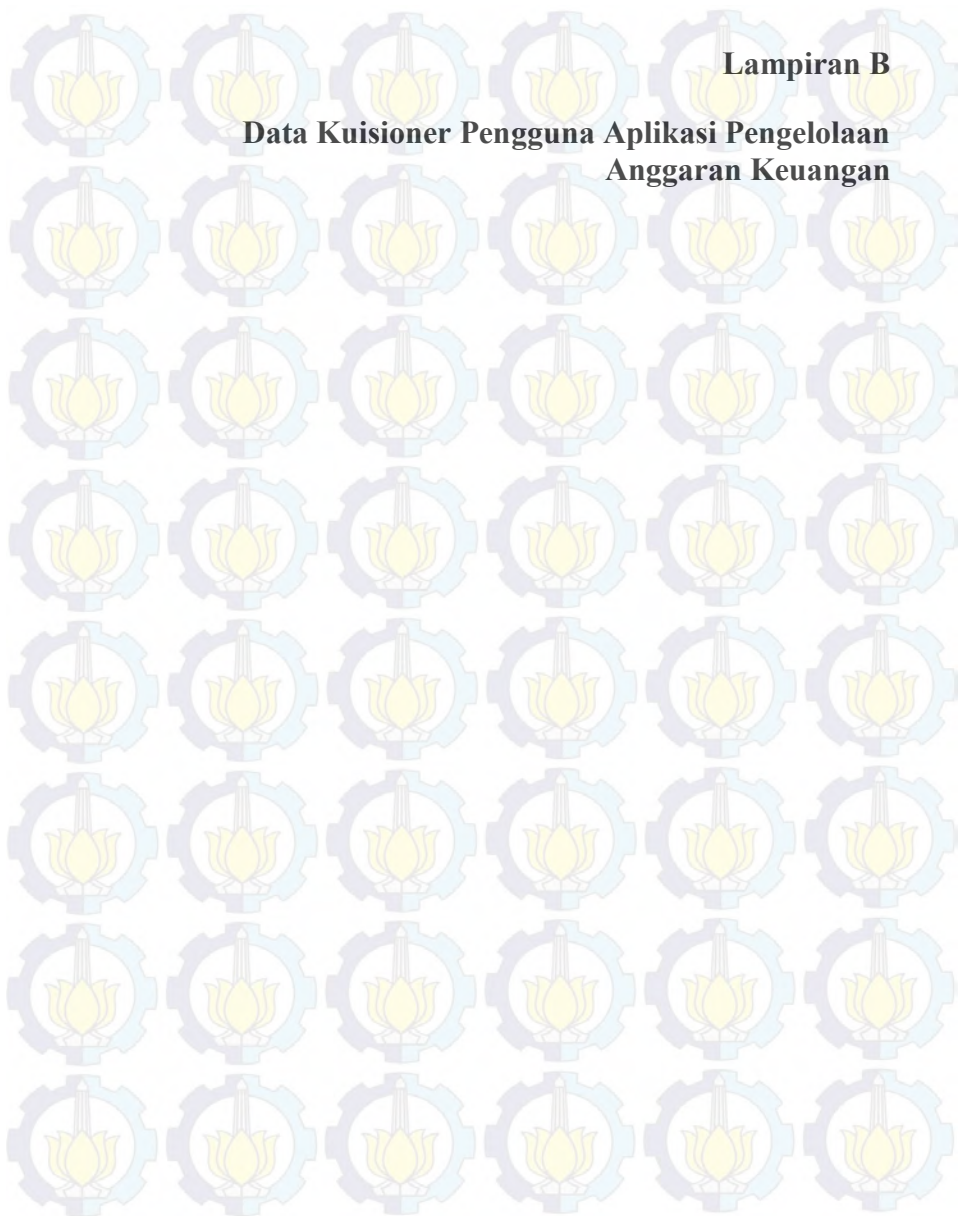
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
4	Informasi yang ada dalam Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat dipahami secara jelas					
5	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya yang Saya gunakan dapat memberikan informasi sesuai dengan format yang Saya butuhkan					

**DAMPAK INDIVIDU DARI PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN
KEUANGAN PERBANAS SURABAYA**

Berikut merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang berkaitan dengan persepsi Saya terhadap **Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya** yang saat ini sedang digunakan di Perbanas Surabaya. Mohon Berilah tanda \checkmark pada kolom jawaban yang anda pilih.

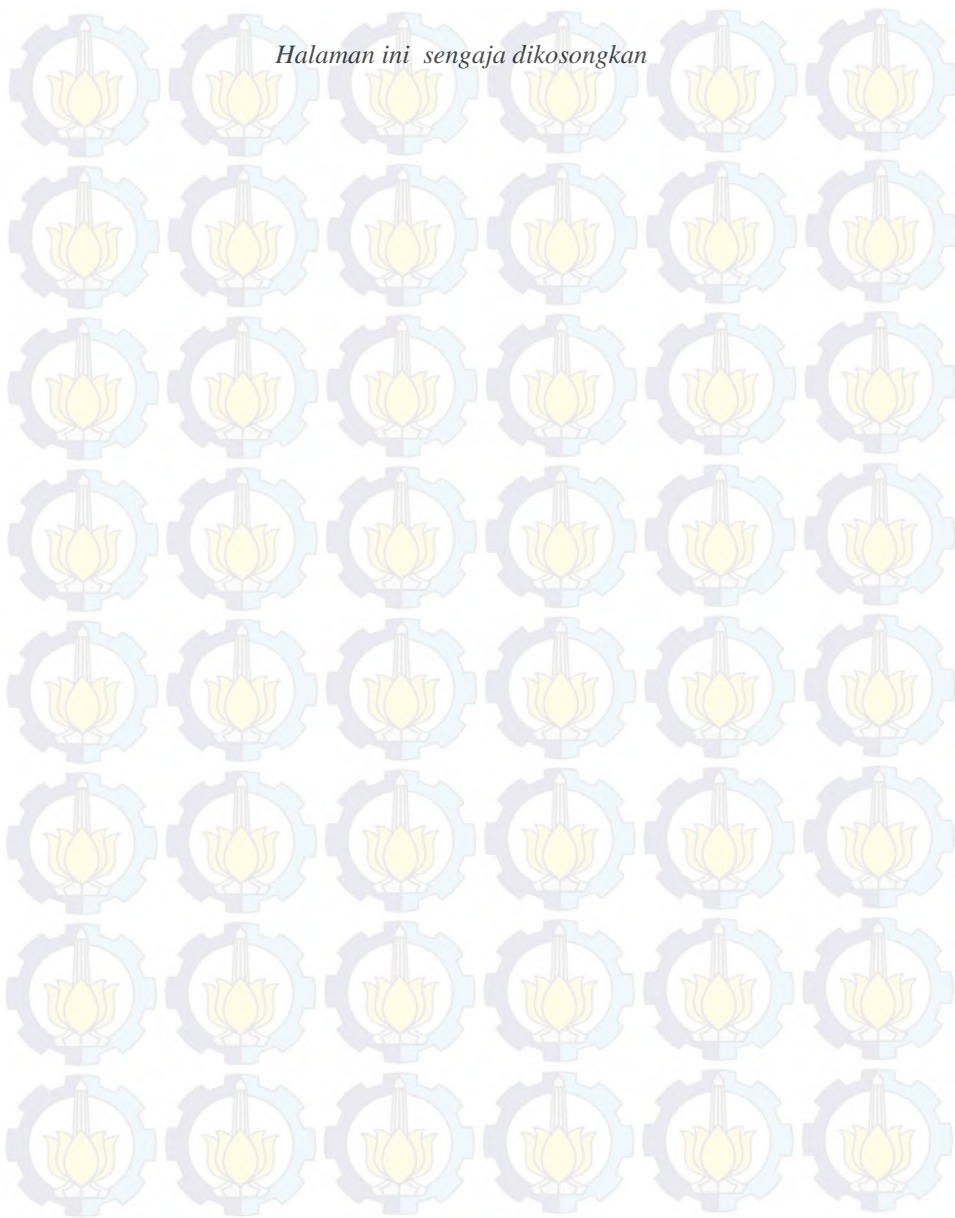
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat meningkatkan kinerja Saya					
2	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat meningkatkan efektivitas kerja Saya					
3	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat meningkatkan produktivitas kerja Saya					
4	Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat membantu penyelesaian pekerjaan Saya dengan lebih cepat dan akurat					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5	Secara keseluruhan Sistem Informasi Anggaran Keuangan Perbanas Surabaya dapat bermanfaat dalam pekerjaan Anda					



Lampiran B
Data Kuisiner Pengguna Aplikasi Pengelolaan
Anggaran Keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan



X111	X112	X113	X131	X132	X141	X142	X151	X152	X211	X212	X221	X222	X231	X232	X241
4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3
5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	4	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4



Lampiran C
Hasil Uji Validitas

Variabel User Satisfaction

Correlations

		X411	X412	X421	X422	X423	Total
X411	Pearson Correlation	1	.477**	.568**	.423*	.250	.752**
	Sig. (2-tailed)		.008	.001	.020	.183	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X412	Pearson Correlation	.477**	1	.914**	.404*	.489**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.027	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X421	Pearson Correlation	.568**	.914**	1	.445*	.543**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.014	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X422	Pearson Correlation	.423*	.404*	.445*	1	.542**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.020	.027	.014		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X423	Pearson Correlation	.250	.489**	.543**	.542**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.183	.006	.002	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.752**	.814**	.868**	.741**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Variabel Individual Impact

Correlations

		X511	X512	X513	X521	X522	Total
X511	Pearson Correlation	1	.604**	.673**	.699**	1.000**	.947**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X512	Pearson Correlation	.604**	1	.445*	.543**	.604**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X513	Pearson Correlation	.673**	.445*	1	.542**	.673**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X521	Pearson Correlation	.699**	.543**	.542**	1	.699**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X522	Pearson Correlation	1.000**	.604**	.673**	.699**	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.947**	.729**	.800**	.810**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Lampiran D

Hasil Uji Reliabilitas



Variabel Quality System

Reliability Statistics X11

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.600	.600	3

Reliability Statistics X13

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.617	.643	2

Reliability Statistics X12

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.618	.626	2

Reliability Statistics X14

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.699	2

Variabel Information Quality

Reliability Statistics X21

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.670	.702	2

Reliability Statistics X22

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.816	2

Reliability Statistics X23

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.628	.644	2

Reliability Statistics X24

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.646	.650	2

Variabel Service Quality**Reliability Statistics X31**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.633	.651	3

Reliability Statistics X32

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.605	.612	3

Reliability Statistics X33

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.753	2

Reliability Statistics X34

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.638	.672	2

Variabel User Satisfaction**Reliability Statistics X41**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.688	.708	2

Reliability Statistics X42

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.757	3

D-6

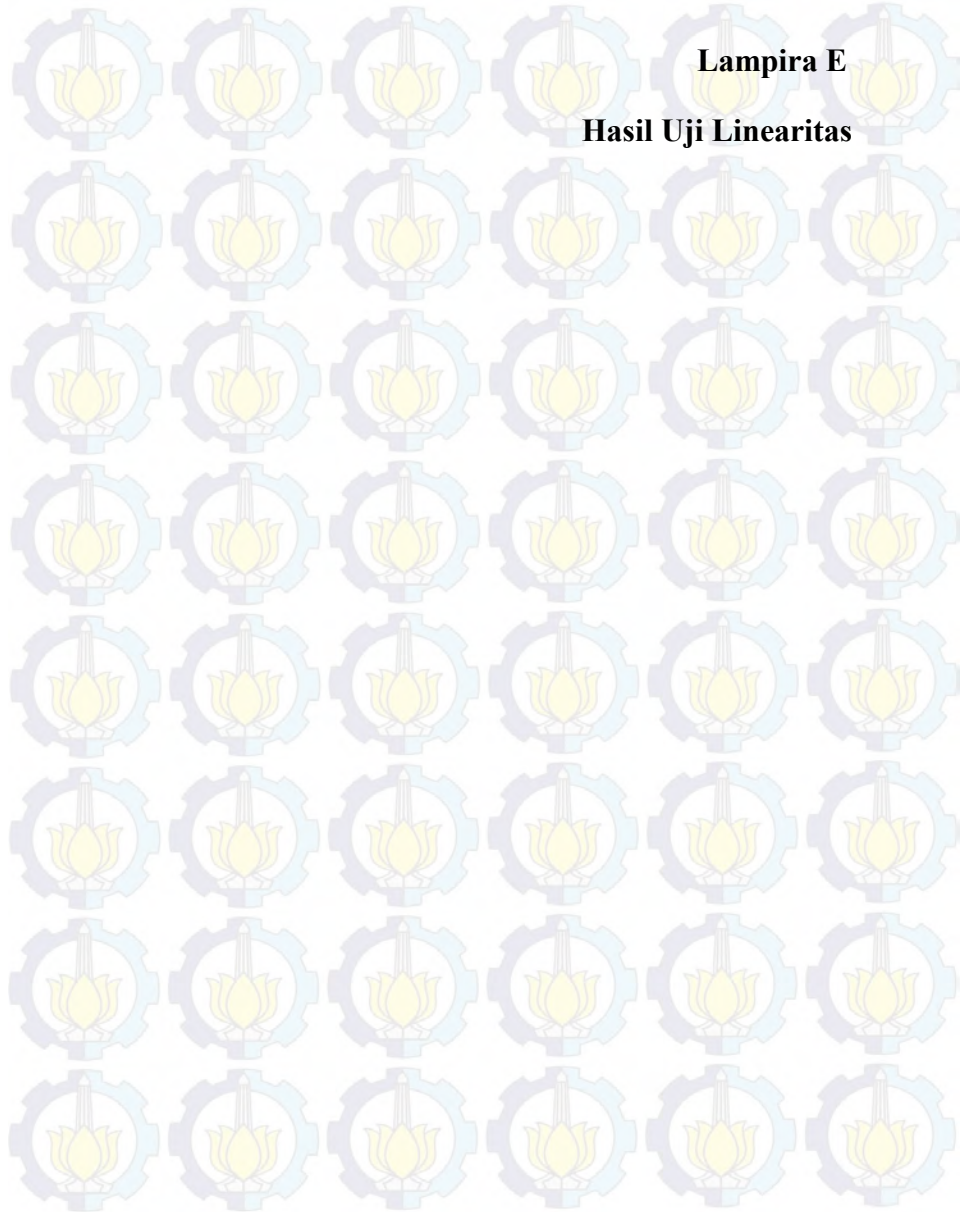
Variabel Individual Impact

Reliability Statistics X51

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.802	3

Reliability Statistics X52

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.823	2



Lampira E
Hasil Uji Linearitas

E-2

Quality System → User Satisfaction

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X1	Between Groups	(Combined)	1.085	5	.217	1.540	.215
		Linearity	.681	1	.681	4.833	.038
		Deviation from Linearity	.404	4	.101	.717	.588
	Within Groups		3.381	24	.141		
	Total		4.467	29			

Information Quality → User Satisfaction

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X2	Between Groups	(Combined)	1.758	7	.251	2.040	.095
		Linearity	.391	1	.391	3.176	.089
		Deviation from Linearity	1.367	6	.228	1.851	.135
	Within Groups		2.708	22	.123		
	Total		4.467	29			

Service Quality → User Satisfaction

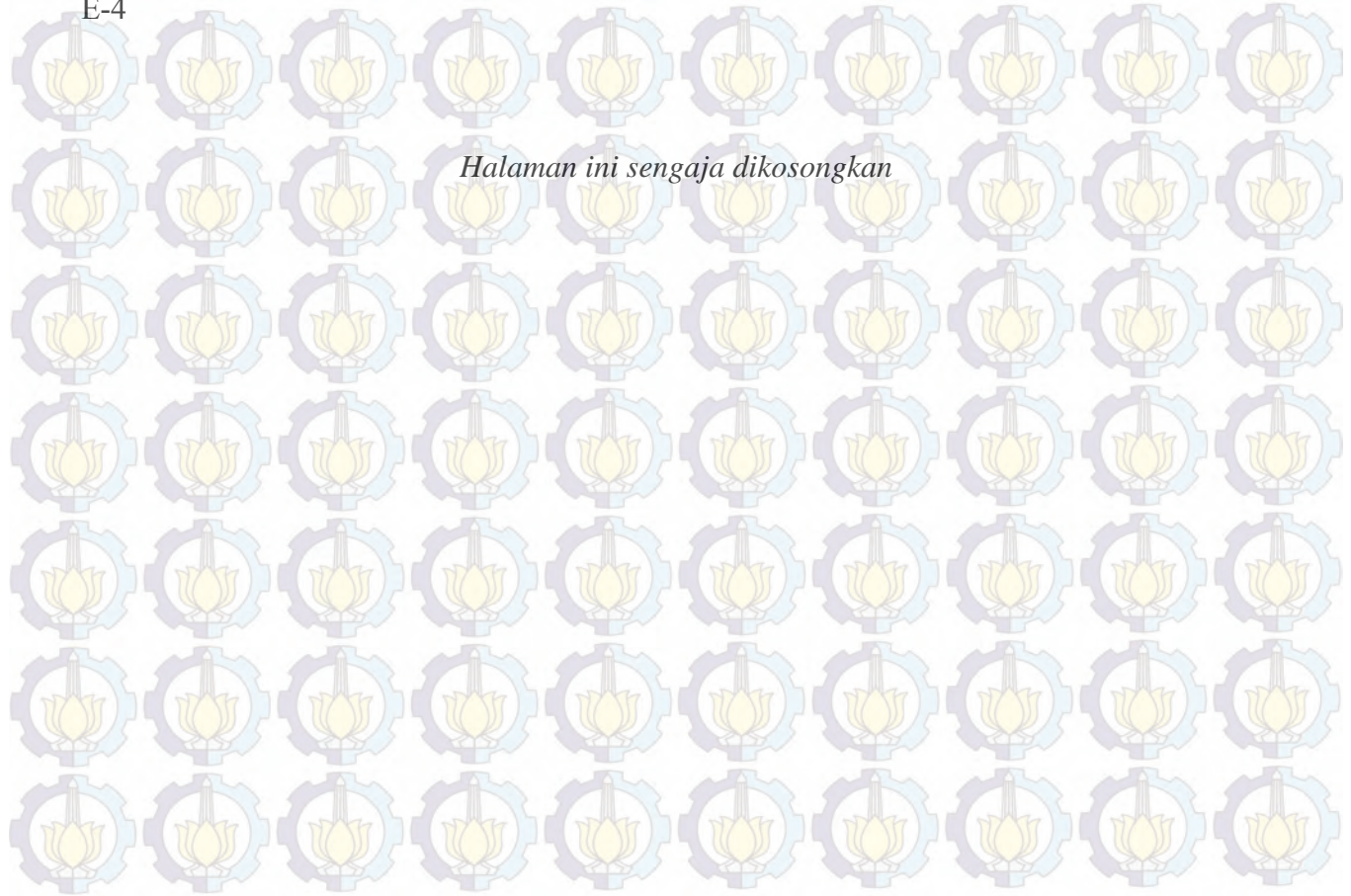
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X3	Between Groups	(Combined)	2.050	5	.410	4.072	.008
		Linearity	.603	1	.603	5.991	.022
		Deviation from Linearity	1.447	4	.362	3.592	.020
	Within Groups		2.417	24	.101		
	Total		4.467	29			

User Satisfaction → Individual Impact

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X4 * X5	Between Groups	(Combined)	4.133	3	1.378	107.467	.000
		Linearity	3.171	1	3.171	247.306	.000
		Deviation from Linearity	.963	2	.481	37.547	.000
	Within Groups		.333	26	.013		
	Total		4.467	29			



Halaman ini sengaja dikosongkan



Lampiran F
Hasil Uji Menggunakan GSCA

Model Fit	
FIT	0.493
AFIT	0.469
NPAR	22

Measurement Model

Variable	Loading			Weight			SMC		
	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR
System	AVE = 0.000, Alpha =0.454								
X11	0	0	0	-0.653	0.717	0.91	0	0	0
X12	0	0	0	0.564	0.431	1.31	0	0	0
X13	0	0	0	0.942	0.796	1.18	0	0	0
X14	0	0	0	0.141	0.501	0.28	0	0	0

F-4

Informasi	AVE = 0.000, Alpha = -0.067								
X21	0	0	0	0.768	0.560	1.37	0	0	0
X22	0	0	0	-0.018	0.511	0.03	0	0	0
X23	0	0	0	-0.149	0.539	0.28	0	0	0
X24	0	0	0	0.776	0.668	1.16	0	0	0
	‘								
Service	AVE = 0.000, Alpha = 0.385								
X31	0	0	0	-0.083	0.311	0.27	0	0	0
X32	0	0	0	-0.014	0.326	0.04	0	0	0
X33	0	0	0	0.318	0.331	0.96	0	0	0

X34	0	0	0	0.923	0.538	1.72	0	0	0
User Satisfaction	AVE = 0.886, Alpha =0.864								
X41	0.931	0.041	22.89*	0.487	0.068	7.11*	0.868	0.072	11.99*
X42	0.951	0.037	25.39*	0.574	0.063	9.12*	0.905	0.068	13.24*
Individual Impact	AVE = 0.892, Alpha =0.878								
X51	0.973	0.016	62.57*	0.669	0.024	27.36*	0.947	0.030	31.64*
X52	0.915	0.040	22.72*	0.382	0.033	11.45*	0.837	0.072	11.67*

F-6

Structural Model

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
System->User Satisfaction	0.242	0.505	0.48
Information->User Satisfaction	-0.158	0.539	0.29
Service->User Satisfaction	0.794	0.611	1.3
User Satisfaction->Individual Impact	0.980	0.014	71.29*

R square of Latent Variable	
System	0
Informasi	0
Service	0
User Satisfaction	0.719
Individual Impact	0.960

Correlations of Latent Variables (SE)

	System	Informasi	Service	User Satisfaction	Individual Impact
System	1	0.081 (0.407)	0.274 (0.324)	0.446 (0.326)	0.428 (0.318)
Informasi	0.081 (0.407)	1	0.357 (0.337)	0.163 (0.248)	0.285 (0.283)
Service	0.274 (0.324)	0.357 (0.337)	1	0.806 (0.705)	0.882 (0.757)
User Satisfaction	0.446 (0.326)	0.163 (0.248)	0.806 (0.705)	1	0.969 (0.016)*
Individual Impact	0.428 (0.318)	0.285 (0.283)	0.882 (0.757)	0.969 (0.016)*	1